

**REPRESENTASI PANDEMI COVID-19 DALAM VIDEO KLIP BOY
GROUP SUPER JUNIOR
(Analisis Wacana Teks Teun A Van Dijk Tentang Aturan Baru Pandemi
Covid-19 Dalam Video Klip House Party)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Dakwah dan Komunikasi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh:

**INTAN KARTIKA RAHADIAN
NIM. 161211102**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

**RHESA ZUHRIYA BRIYAN PRATIWI, M. I. KOM.
DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Intan Kartika Rahadian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Intan Kartika Rahadian

NIM : 161211102

Judul : **Representasi Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip
Boy Group Super Junior (Analisis Wacana Teks Teun
A Van Dijk Tentang Aturan Baru Pandemi Covid-19
Dalam Video Klip House Party)**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat di setujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 5 Juni 2023

Pembimbing



Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, M. I. Kom.
NIP. 19920203 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Kartika Rahadian
NIM : 161211102
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 26 November 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Windan Rt 002 Rw 006 Gumpang Kartasura
Sukoharjo
Judul : **REPRESENTASI PANDEMI COVID-19
DALAM VIDEO KLIP BOY GROUP
SUPER JUNIOR (Analisis Wacana Teks
Teun A Van Dijk Tentang Aturan Baru
Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip
House Party)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Juni 2023

Yang bertandatangan di bawah ini



Intan Kartika Rahadian
Intan Kartika Rahadian
NIM. 161211102

HALAMAN PENGESAHAN

**REPRESENTASI PANDEMI COVID-19 DALAM VIDEO KLIP BOY
GROUP SUPER JUNIOR
(Analisis Wacana Teks Teun A Van Dijk Tentang Aturan Baru Pandemi
Covid-19 Dalam Video Klip House Party)**

Disusun Oleh:

INTAN KARTIKA RAHADIAN

NIM. 161211102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Kamis Tanggal 8 Juni 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 20 Juni 2023

Penguji Utama,



Joni Rusdiana, S. Sos., M.I. Kom.

NIP. 19830602 201801 1 002

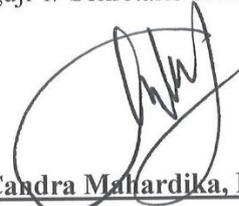
Penguji II/ Ketua Sidang,

Penguji I/ Sekretaris Sidang,



Rhesa Zuhriya B/P, M. I. Kom.

NIP. 19920203 201903 2 015



Mei Candra Mahardika, M.A.

NIP. 19890515 201903 1 013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Prof. Dr. Islah, M.Ag.

NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ibu saya Eko Narkunthi yang selalu berjuang dan mendoakan atas perjalanan saya karena berkat beliau saya belajar berproses, kuat, dan sabar dari seorang ibu yang tangguh.

Almarhum bapak saya Alm. Eko Rahadiyanto, beliau yang dahulu selalu kebersamaiku sampai pada akhirnya Allah lebih ingin bersamanya

Adik saya Dwiki Rasya Rahadian yang menjadi partner berjuang saya dan ibu

Keluarga besar saya atas doa dan dukungannya selama ini

Dan saya pribadi, terima kasih teruntuk diri ini yang sudah mau berjuang sampai sejauh ini

MOTTO

“Serumit apapun keadaan jika perjalanan itu memang takdir untuk ku pijak, pasti akan sampai juga. Sebab tentang hidup mu hanya Allah yang mengerti. Jangan lupa bersyukur untuk hari ini, berbaik sangka untuk hari esok, dan memperbaiki atas hari kemarin. Serta hadirkan Allah dan restu ibu di setiap perjalananmu”

-Intan Kartika Rahadian-

"Life is ten percent what happens to you and ninety percent how you respond to it"

-Lou Holtz-

ABSTRAK

Intan Kartika Rahadian, NIM: 161211102. Representasi Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip Boy Group Super Junior (Analisis Wacana Teks Teun A Van Dijk Tentang Aturan Baru Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip House Party). Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2023.

Di seluruh dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah baru yaitu pandemi covid-19. Pada pandemi tersebut, seluruh manusia dibatasi aktivitasnya oleh keadaan. Dari hal tersebut menjadikan adanya kebiasaan baru yang berakibat pada kehidupannya. Kebiasaan itu yang berakibat pada dampak sosial, pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Dengan demikian, hal ini yang menjadikan alasan boy grup Super Junior merilis lagu tentang aturan baru pandemi covid-19, lagu ini berjudul *House Party*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pandemi covid-19 dalam video klip *House Party*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pandemi covid-19 dalam video klip *House Party* Super Junior menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini diperoleh secara umum melalui teks dan visualisasi yang disampaikan dalam video klip *House Party*. Subjek dalam penelitian ini adalah video klip *House Party*. Objek dalam penelitian ini adalah representasi pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer berupa *scene* dan lirik lagu *House Party* Sedangkan data sekunder berupa literatur seperti buku, artikel, jurnal, internet, kamus, serta catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dengan melihat video klip *House Party* milik Super Junior. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian dalam video klip yang diteliti oleh peneliti menggunakan teori Teun A Van Dijk dari segi wacana teks dengan tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Kemudian ini menunjukkan bahwa representasi pandemi covid-19 adalah tentang gambaran pandemi covid-19 dan aturan baru pandemi covid-19 yang ditetapkan. Dimana pandemi dijelaskan dengan keadaan yang membuat kita untuk tetap berada di dalam rumah, serta menaati atauran baru yang ditetapkan yaitu menjaga jarak minimal satu meter dan memakai masker.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Pandemi Covid-19, Video Klip *House Party*, Super Junior.

ABSTRACT

Intan Kartika Rahadian, NIM: 161211102. Representation of Covid-19 Pandemic in the Video Clip of Boy Group Super Junior (Teun A Van Dijk Text Discourse Analysis of the New Rules of Covid-19 Pandemic in the Video Clip of House Party). Thesis. Communication and Islamic Broadcasting Study Program. Department of Da'wah and Communication. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. 2023.

The whole world is being shocked by a new plague, namely the covid-19 pandemic. In this pandemic, all humans are limited in their activities by circumstances. From this, it makes new habits that have an impact on his life. The habit that results in social, educational, economic, and other impacts. Thus, this is the reason why the boy group Super Junior released a song about the new rules of the co-19 pandemic, this song is titled House Party. This study aims to analyze the representation of the covid-19 pandemic in the House Party video clip. The problem formulation in this study is how the representation of the covid-19 pandemic in Super Junior's House Party video clip using Teun A Van Dijk's discourse analysis.

This research uses descriptive qualitative research. This research is obtained in general through the text and visualization conveyed in the House Party video clip. The subject in this research is the House Party video clip. The object in this research is the representation of the covid-19 pandemic. This research uses primary and secondary data sources. Where the primary data source is in the form of scenes and lyrics of House Party songs, while secondary data is in the form of literature such as books, articles, journals, the internet, dictionaries, and other notes related to the research. Data collection techniques in this study through observation by viewing Super Junior's House Party video clip. Data validity in this study uses triangulation techniques.

The results of the research in the video clip studied by researchers using Teun A Van Dijk's theory in terms of text discourse with three structures, namely macro structure, superstructure, and micro structure. Then this shows that the representation of the covid-19 pandemic is about the description of the covid-19 pandemic and the new rules of the covid-19 pandemic set. Where the pandemic is explained by a situation that makes us stay indoors, and obey the new rules set, namely maintaining a minimum distance of one meter and wearing a mask.

Keywords: Discourse Analysis, Covid-19 Pandemic, House Party Video Clip, Super Junior.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul Analisis Wacana Representasi Pandemi Covid-19 Dalam Video Klip *House Party* Super Junior, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari peran dan dukungan berbagai pihak hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mundofir, S.Ag., M.Pd., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah, M. Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Univeristas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Joni Rusdiana, M.I. Kom., selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus penguji utama yang telah memberikan banyak arahan dan masukan .
4. Muhammad Fahmi, M. Si., selaku pembimbing akademik
5. Rhesa Zuhriya B P, M.I. Kom., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan memberikan banyak bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Mei Candra Mahardika, M.A., selaku penguji I yang telah memberikan banyak arahan dan masukan untuk skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya, bapak dan ibu, terkhusus ibu saya yang telah memberikan segalanya, doa, dukungan, dan pembelajaran yang berharga dalam menjalani kehidupan ini. Tanpa mereka, saya tidak akan menjadi apa-apa. Semoga Allah selalu menjaga mereka.
8. Adik saya, partner terbaik. Orang kedua yang selalu saya reportkan untuk segala hal.
9. Seluruh keluarga besar dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dukungan secara finansial maupun emosional.
10. Teman-temanku yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberi semangat dan dukungan berupa waktu dan sudah bersedia untuk direpotkan.
11. Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016, yang sudah kebersamai penulis dalam proses belajar bersama.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang terbaik serta limpahan rahmat dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Surakarta, 5 Juni 2023

Intan Kartika Rahadian

NIM. 161211102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Konsep Representasi	13
2. Pandemi Covid-19.....	15
3. <i>New Normal</i>	18
4. New Media.....	19
4. Youtube	24
5. Video Klip	25
6. Analisis Wacana	28
7. Analisis Wacana Teun A Van Dijk	29

B. Tinjauan Pustaka	34
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Teknik dan Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Video Klip <i>House Party</i> Super Junior.....	47
B. Gambaran Lagu <i>House Party</i> Super Junior	55
C. Profil Super Junior	58
D. Sajian Data	62
E. Analisis Teks	67
F. Analisis Representasi Pandemi Covid-19 dalam Video Klip <i>House Party</i>	86
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penulis	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era baru menjadikan kita hidup berdampingan dengan kebiasaan baru. Seperti halnya, kita dituntut untuk hidup dengan kondisi yang ada. Situasi ini menyebabkan terhambatnya beberapa perilaku manusia, terjadinya keterbatasan yang bahkan menyebabkan beberapa kerugian. Era baru yang sedang dialami oleh manusia adalah adanya fenomena pandemi yang hadir di muka bumi.

Pandemi merupakan epidemi yang sudah menyebar di seluruh dunia, hal ini biasanya bersangkutan dengan banyak orang. Ini merupakan wabah yang berjangkit dimana-mana. Contohnya adalah Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Epidemi ini adalah sebuah penyakit yang dapat menularkan siapapun di daerah luas yang dapat menimbulkan banyak korban. Penyakit yang seperti ini memiliki peningkatan di atas normal yang biasanya terjadi secara tiba-tiba. Contohnya seperti *Avian Influenza*/flu burung (H5N1) yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2012, SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) yang pernah terjadi pada tahun 2003, juga *Ebola* di Republik Demokratik Kongo (DRC) pada tahun 2019 (Hutajulu, 2021).

Pada situasi ini semua manusia merasakan dampak yang tinggi, mulai dari segi ekonomi, segi pendidikan, pekerjaan, juga hobi, kreativitas, serta dalam hal ibadah. Hal tersebut menjadikan kerugian di

sejumlah manusia juga perusahaan dan sekolah. Para pencari nafkah yang mencari tanpa resah. Ada pula para penyalur hobi dan kreativitas di luar sana yang terlanjur nyaman dengan hobi dan karyanya di luar tanpa batas dan hambatan. Kita juga tidak lagi bisa merasakan bepergian maupun jalan-jalan dengan santai tanpa kegelisahan, tidak dapat berkumpul dengan teman-teman serta keluarga yang lain.

Kini semua itu harus berputar 180°. Sebab terjadinya hal tersebut, kondisi dunia terasa mati. Tidak terkecuali, hampir seluruh negara menerapkan sistem di rumah saja. Istilah ini dimaknai dengan lockdown. Kebijakan ini diharapkan mampu memutus penyebaran penyakit yang dapat berisiko menularkan yang lainnya. Tertulis dalam UU No. 6/2018 tentang karantina kesehatan atau *lockdown* adalah upaya untuk mencegah adanya penyakit yang dapat menularkan kesehatan masyarakat yang bisa berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Pandemi yang sedang terjadi pada tahun 2019 adalah adanya *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Berawal dari kasus covid-19 yang bermula dari Wuhan China pada Desember 2019 hingga tersebar sampai ke penjuru dunia. Corona virus ini menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang menyalur pada saluran pernapasan, mulai dari flu hingga *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid-19 ini dapat menyebabkan gejala pada manusia seperti terjadinya demam, sakit tenggorokan, pilek, dan batuk. Sekitar 80% kasus dapat

pulih tanpa perlu perawatan khusus (Kemenkes, 2020a). Walaupun dapat pulih, tetapi virus ini juga dapat menyebabkan lebih parah dan bahkan bisa saja menyebabkan kematian. Kita tetap harus waspada terhadap covid-19.

Sebab adanya covid-19, manusia banyak yang mulai memanfaatkan media digital mereka untuk melakukan kegiatan. Bekerja dengan digital, berkomunikasi dan mencari informasi dengan digital, bersekolah dengan digital, menyalurkan hobi dengan digital, bahkan berdagang pun sekarang mulai memanfaatkan digital. Hal ini disebabkan pandemi yang terjadi.

Di sisi lain, media digital saat ini juga dibutuhkan sebagai sumber informasi terkait virus covid-19. Mulai dari mencari informasi terkait perkembangan covid-19, mencari info tentang tindakan pemerintah, berita aktual tentang covid-19, serta upaya yang harus dilakukan manusia agar terhindar dari virus covid-19.

Banyaknya manusia yang kini mulai beraktivitas dan bekerja dari rumah. Hal ini merujuk pada istilah yang disebut dengan *Work From Home* (WFH). Istilah ini mulai terkenal tidak asing lagi di masa pandemi ini. Istilah ini digunakan setelah adanya peraturan dari pemerintah bahwa di beberapa negara kini diberlakukan *lockdown*. Kegiatan *Work From Home* atau bekerja dari rumah ini dianjurkan oleh pemerintah Indonesia sejak bulan Maret 2020. Kebijakan pemerintah ini dilakukan agar interaksi para pegawai dengan pegawai yang lainnya tidak sering terjadi

(Surur, 2021). Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan Tempat kerja sebagai lokus interaksi dan berkumpulnya orang merupakan faktor risiko yang perlu diantisipasi penularannya (Kemenkes, 2020b).

Dengan munculnya pandemi pada tahun 2019, seluruh masyarakat di seluruh dunia juga harus menaati kebiasaan baru atau yang biasa disebut dengan kebiasaan *New Normal*. Dengan kebiasaan baru ini, kita diminta untuk menaati protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah. Dengan melakukan 3M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan air yang mengalir. Selain itu kita juga tetap harus waspada dengan virus covid-19 ini, ada pula himbauan lain yang perlu juga untuk kita taati. Himbauan tersebut adalah menjauhi kerumunan, keluar rumah jika ada hal yang mendesak saja, memakai *handsanitizer* jika di luar rumah, menjaga imun kita dengan pola makan yang sehat dan rajin mengkonsumsi vitamin C, serta tetap berdoa dan menghilangkan stress dalam pikiran kita.

Dalam fenomena ini, munculnya pandemi pada 2019 juga menjadi perhatian banyak pihak. Banyak dari mereka mulai menyebarkan beberapa informasi tertulis terkait pandemi covid-19. Mereka yang mulai memanfaatkan media digital mulai aktif dengan beberapa informasinya melalui portal pribadi maupun situs milik perusahaan. Tidak hanya portal, orang-orang juga kerap memposting perkembangan juga arahan terkait covid-19 di beberapa media sosial. Di luar tentang informasi

tertulis, ada pula beberapa pihak mulai melakukan pemanfaatan media agar cepat sampai kepada masyarakat. Cara lain yang dilakukan adalah melalui audio visual. Penerapan audio visual sebagai sumber informasi dan pembelajaran sangatlah tepat. Banyak dari masyarakat yang lebih memilih cara yang lebih praktis dan mudah dipahami. Melalui audio visual, apa yang ingin disampaikan terlihat lebih jelas dan tergambar dari pada hanya dengan membaca tulisan saja. Orang akan lebih mudah memahaminya. Cara paling mudah agar informasi bisa diterima di masyarakat adalah dengan adanya audio visual dalam bentuk lagu. Orang akan lebih tertarik dan mengerti jika apa yang ingin disampaikan tersampaikan dalam musik atau lagu.

Lagu saat ini menjadi yang populer di kalangan masyarakat. Tidak sedikit dari masyarakat yang menyukai lagu untuk diminati juga dinikmati. Banyak dari jenis musik yang diminati oleh sebagian masyarakat. Dari mulai pop yang sejak dahulu sudah disukai ditelinga masyarakat, lalu jazz, musik rock, ada pula reggae, juga dangdut.

Hasil survei IFPI menunjukkan bahwa rata-rata orang mendengarkan musik menggunakan layanan audio *streaming* setiap minggunya adalah 4 jam/minggu. Sedangkan mendengarkan musik melalui video *streaming* adalah sebanyak 3,5 jam setiap minggu nya. Sebanyak 77 persen responden menggunakan YouTube sebagai layanan *streaming* video musik. Ada alasan mengapa responden memilih mendengarkan musik secara *streaming*. Yang pertama karena kemudahan

akses, sebanyak 62 persen responden yang memilih secara *streaming*. Alasan yang lain adalah karena melalui *streaming*, 61 persen responden mengaku mereka bisa mendengarkan musik apa pun yang ingin mereka dengar juga kapan pun mereka ingin mendengar. Alasan yang terakhir karena 47 persen mereka lebih nyaman mendengarkan musik melalui *streaming*. Penikmat atau yang fanatik terhadap musik dalam survei IFPI, bahwa mereka berusia 16-24 tahun dengan jumlah 63 persen merupakan pecinta musik. Sedangkan yang fanatik terhadap musik mencapai 54 persen. Usia tersebut menerangkan bahwa usia remaja yang dimana musik merupakan bagian dari hidupnya (Santoso, 2020).

Video juga dapat digunakan sebagai sarana sosialisasi Covid-19 yang dapat disampaikan tanpa harus menimbulkan kerumunan dan bertemu langsung dengan masyarakat. Video sosialisasi Covid-19 dapat disebar melalui media sosial seperti yang saat ini digemari masyarakat seperti Tiktok. Sebagai platform digital, TikTok Indonesia bekerja sama dengan WHO untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna TikTok terkait virus corona dan bekerja sama dengan BNPB, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 serta beberapa kementerian dan lembaga negara lainnya dalam membantu pencegahan Covid-19 (Suryani et al., 2021). TikTok Indonesia sudah beberapa kali melakukan kegiatan kampanye, salah satunya adalah kampanye #SamaSamaDirumah yang bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan tetap aktif dan produktif di rumah, serta kampanye

#PahlawanGardaDepan yang salah satu bentuk apresiasi TikTok Indonesia kepada para tenaga medis dalam melawan pandemi Covid-19 sebagai garda terdepan (Suryani et al., 2021).

Salah satu pihak yang turut andil dalam fenomena ini adalah Boy Grup ternama asal Korea Selatan Super Junior atau yang biasa disebut dengan Suju. Super Junior turut membicarakan terkait pandemi covid-19 serta kejenuhan manusia yang di rumah saja akibat dibatasinya kebebasan keluar rumah karena adanya virus covid-19 dalam karyanya. Karya boy grup asal Korea Selatan tersebut adalah lagu yang juga hadir dalam bentuk Music Video (MV). Boy Grup asal korea tersebut selain memiliki wajah yang tampan dan kharismatik, mereka juga sering muncul dengan lagu-lagu nya yang disampaikan oleh para penikmat lagu juga para penggemar setia Boy Grup Super Junior. Beberapa bulan yang lalu boy grup ternama jebolan SM Entertainment/SM Town tersebut merilis MV baru nya yang berjudul *House Party* di *channel* youtube SM Town. Lagu yang termasuk dalam album ke-10 milik Super Junior yang berjudul “Renaissance” ini sekaligus merayakan debut Super Junior yang ke-15 tahun. Saat ini MV lagu tersebut telah ditonton sebanyak 26 juta kali penonton.

Karena fenomena pandemi tahun 2019 inilah, lagu ini dirilis dengan menuangkan keprihatinannya atas musibah yang sedang menimpa dunia. Tidak hanya dari segi kenyamanan lagu yang ingin diperdengarkan, namun juga dari segi makna dari video klip tersebut

yang ingin disampaikan. Dari mulai arti dari lirik lagu *House Party* yang banyak mengandung pesan edukasi terkait pandemi covid-19, tanda-tanda dari MV yang menyimpan makna juga, lalu *background* dari video klip tersebut, serta visualisasi dan liriknya juga berkaitan.

Ada beberapa makna yang tersembunyi di balik video klip tersebut, yang sebenarnya tidak terpikirkan lebih dalam oleh para penonton yang mengandung banyak pesan tersirat. Biasanya orang hanya melihat sedekar melihat. Ibarat hanya melihat dari sisi idola dan video klip tanpa melihat dan menafsirkan makna yang terkandung dalam video klip. Karena ada banyak yang bisa kita patuhi dari penggambaran makna dalam video klip tersebut, jadi bisa kita jadikan alasan untuk kita tetap mematuhi aturan baru pandemi covid.

Dalam lagu *House Party* dari Super Junior ini memiliki makna seseorang yang bosan diam di rumah akibat adanya covid-19. Di dalam lagu ini ada beberapa pesan yang disampaikan bahwa lagu ini menghimbau untuk orang-orang agar mereka tidak melakukan perkumpulan, berpesta, dan mendatangi konser selama kondisi belum pulih. Di salah satu bait lirik ada yang berbunyi “kamu keluar maka kamu tertangkap” yang berarti jika seseorang memaksakan diri untuk keluar rumah maka dia akan berisiko tertular virus covid-19. Di sisi lain lagu ini menegaskan bahwa “kebebasan tidak gratis” ada ketaatan dan pengorbanan dalam menjalankan protokol kesehatan agar kebebasan itu bisa didapatkan kembali. Lewat lagu ini Super Junior juga menguatkan

para pendengar untuk meyakinkan diri bahwa pandemi pasti bisa diatasi melalui penggalan lirik “*the belief that we can overcome it*”.

Peneliti ingin meneliti lagu ini dikarenakan selain video klip ini memiliki pesan tersirat yang sedang berkaitan dengan fenomena yang terjadi, lagu milik Super Junior ini telah di *notice* dan dipromosikan oleh direktur WHO juga Kemenkes RI yang turut mendukung lagu *House Party* milik Super Junior. Akun Twitter resmi milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (@KemenkesRI) turut dalam kehebohan lagu tersebut, karena lagu tersebut menggambarkan tentang bahaya pandemi covid-19.

Peneliti ingin meneliti video klip dalam penelitian analisis semiotika mengenai covid-19 dikarenakan Super Junior sebagai idol Korea ternama yang mengangkat lagu dan video klip tentang fenomena virus covid-19. Terbukti bahwa lagu yang telah rilis tersebut telah ditonton sebanyak 10 juta kali dalam selang 3 hari. Keberhasilan ini tentunya mendapat sambutan yang luar biasa dan mendapat sambutan yang hangat pada tanggal 23 Maret dini hari dari para penggemar Idol asal Korea Selatan tersebut. Atas keberhasilan dari lagu yang telah rilis, boy grup asal Korea Selatan tersebut akan merayakan keberhasilan bersama penggemar. Hal ini dilakukan untuk menepati janji Super Junior kepada para penggemar (Hasibuan, 2021). Ini juga menjadi suatu motivasi untuk para penonton tetap berhati-hati terhadap bahaya covid-

19, karena yang menyampaikan adalah Super Junior maka dampaknya akan lebih berpengaruh.

Penelitian sebelumnya yang menjadi landasan bagi peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Sagita (2020) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjudul “Representasi Eksistensi Pers Dalam Film *The Post* (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)” Perbedaan penelitian milik Dian Sagita dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada gambaran tanda pandemi covid-19 yang ada pada video klip *House Party* Super Junior, sedangkan penelitian milik Dian Sagita berfokus pada representasi eksistensi pers pada film *The Post* melalui teks percakapan yang disampaikan dalam film.

Lagu *House Party* Super Junior memiliki gambaran yang saat ini mampu menjadi rujukan oleh masyarakat untuk tetap berhati-hati dan diharapkan untuk menaati aturan baru yang ada pada masa pandemi terhadap fenomena virus covid-19. Peneliti ingin meneliti menggunakan metode analisis wacana teks milik Teun A Van Dijk, peneliti menggunakan teori Teun A Van Dijk yang berfokus pada wacana, dimana analisis ditujukan pada wacana teks nya saja. Analisis berfokus pada teks terdiri atas beberapa tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Analisis wacana ini digunakan untuk menganalisis lirik dan visualisasi untuk mengetahui bahwa Video Klip ini merupakan fenomena komunikasi yang sarat akan struktur pada wacana teks. Peneliti

melakukan penelitian ini dengan judul ” Representasi Pandemi Covid-19 dalam Video Klip Super Junior (Analisis Wacana Teks Van Dijk tentang Aturan Baru Pandemi Covid-19 dalam Video Klip *House Party*) ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang dapat diambil dalam penelitian diatas yaitu:

1. Munculnya pandemi covid-19 membuat protokol kesehatan untuk masyarakat.
2. Keterbatasan kegiatan pandemi yang dapat mempengaruhi beberapa sektor.
3. Media sebagai representasi realitas, tidak hanya sebagai media informasi
4. Terkait penggunaan media bagaimana fenomena baru muncul ketika pandemi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu melebar luas sehingga tetap pada ruang lingkup tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki batasan masalah hanya tentang “Analisis Wacana Representasi pandemi covid-19 tentang aturan baru pandemi dalam video klip *house party* super junior ditinjau dalam analisis wacana teks milik Teun A Van Dijk”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi pandemi covid-19 dalam video klip Super Junior?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan representasi pandemi covid-19 tentang aturan baru pandemi dalam Video Klip *House Party* Super Junior.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan kajian komunikasi terutama media komunikasi massa, memberikan pandangan baru dalam analisis semiotika, serta menjadi rujukan riset-riset selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penonton agar lebih peka dengan permasalahan sosial, tidak terkecuali mengenai pandemi yang mana ditinjau melalui konten video klip milik Super Junior.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Representasi

Teori Representasi (*Theory of Representation*) dikemukakan oleh Stuart Hall. Pemahaman yang utama dari teori representasi adalah penggunaan bahasa untuk menyampaikan sesuatu yang berarti kepada orang lain, atau diartikan kembali oleh orang lain (*meaning*). Representasi adalah bagian terpenting dari proses dimana arti (*meaning*) dibuat dan dipertukarkan antara anggota kelompok. Representasi adalah mengartikan konsep yang ada di pikiran kita dengan menggunakan bahasa. Stuart Hall secara tegas mengartikan representasi sebagai proses produksi arti dengan menggunakan bahasa (Wibowo, 2013). Representasi terdiri dari kata "*Represent*" yang memiliki makna stand for artinya "berarti", atau bisa juga dimaknai dengan "*act as delegate for*" yang bertindak sebagai pelambang atas sesuatu.

Menurut Stuart Hall terdapat dua pengertian representasi yaitu, representasi mental dan representasi bahasa. Representasi mental merupakan suatu konsep yang sudah ada dalam kepala kita atau biasa disebut juga dengan peta konseptual. Dalam representasi mental ini membenntuk sesuatu yang abstrak. Representasi bahasa ini berperan penting dalam konstruksi makna.

Representasi menurut Stuart Hall mengandung 2 pengertian yaitu, Pertama, representasi mental, adalah konsep tentang sesuatu yang ada di kepala kita atau disebut juga sebagai peta konseptual. Representasi mental ini membentuk sesuatu yang abstrak. Kedua, representasi bahasa, representasi bahasa berperan penting dalam konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam bahasa yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep-konsep dan ide-ide kita tentang suatu tanda dan simbol-simbol tertentu agar mudah dipahami.

Terdapat 3 bentuk pendekatan yang dikemukakan oleh Stuart Hall, tiga bentuk tersebut merupakan pendekatan representasi makna melalui bahasa. Tiga bentuk pendekatan yaitu, (1) reflektif, yaitu bahasa yang digunakan sebagai cermin bagi representasi yang merefleksikan atau memantulkan makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Misalnya seperti piring, kita melihat bahwa itu adalah piring, maka dalam bahasa Indonesia kita menyebutnya piring. Dalam istilah lain menyebut sebagai *plate*; (2) intensional, yaitu bahasa dikatakan sebagai alat ekspresi untuk memiliki tujuan tertentu. Bahasa dalam alat ekspresi yang dimaksud ini adalah alat untuk mengekspresikan sesuatu apa yang ingin kita katakan dan lakukan. Misalnya, memberikan pelukan di tubuh sebagai tanda kasih sayang dan perlindungan; dan (3) konstruksionis, yaitu pemaknaan dekonstruksi dalam dan melalui Bahasa misalnya tanda cinta

disimbulkan dengan mawar, bukan kamboja, karena bunga mawar memiliki banyak duri dan jika memetikny rela terkena duri, dengan cinta dia rela atas sakitnya terkena duri sedangkan kamboja identik dengan bunga kematian yang seringkali dijumpai pada saat pemakaman.

Representasi merupakan kajian penting dalam *culture studies*, yang diartikan sebagai jembatan kita dan dunia, dengan representasi kita dapat mengetahui bagaimana dunia dapat ditampilkan, baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan ideologi. Menurut Barker yang menjadi bagian terbesar dalam *culture studies* adalah terpusat pada pernyataan representasi, yaitu bagaimana dunia dikonstruksi dan dipresentasikan secara sosial kepada kita dan oleh kita. Unsur utama *culture studies* dapat dipahami sebagai studi kebudayaan sebagai praktik pemaknaan representasi (Barker, 2014).

2. Pandemi Covid-19

Menurut Kemendikbud pandemi adalah epidermi yang hampir menyebar di seluruh penjuru benua yang biasanya mengenai banyak orang. Pandemi ini merupakan wabah yang menyebar di mana-mana. Contohnya adalah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Organisasi Kesehatan dunia atau yang biasa disebut dengan WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 11 Maret 2020 mengatakan wabah penyakit akibat covid-19 disebut sebagai pandemi global. Dikatakan demikian karena kasus positif yang pertama kali terjadi di Wuhan,

China pada Desember 2019 saat itu sampai meningkat tiga belas kali lipat di negara lain diantaranya ada 114 negara dengan total kematian yang mencapai 4291 orang. WHO sendiri juga meminta untuk masing-masing negara mengambil Tindakan yang serius terkait pandemi ini. Tindakan serius sekaligus mendesak ini diambil untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus covid-19 agar tidak semakin banyak terdampak. Peralunya, belum pernah ada kasus pandemi yang dipicu karena adanya virus covid-19 (WHO, 2020).

Penyebarannya yang sangat cepat di kalangan manusia, apalagi dengan banyaknya mobilitas manusia yang sangat tinggi menjadikan virus ini berbahaya. Worldometer memberikan data sampai pada 23 April 2020 bahwa akibat virus covid ini, penyebarannya telah mencapai 2,7 juta kasus yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Dimana terdapat 3 negara yang memiliki peringkat teratas atas pandemi covid-19 ini. Tiga negara tersebut adalah Amerika Serikat, Italia, dan Spanyol (Valerisha & Putra, 2020).

Pandemi ini muncul dengan gejala yang membahayakan dan mampu menular kepada manusia lainnya. Salah satu anjuran yang harus dilakukan untuk memutus mata rantai covid-19 adalah dengan melakukan protokol kesehatan 3 M yakni, Memakai masker, mencuci tangan dengan air yang mengalir, dan menjaga jarak. Dengan ikhtiar rutin menjalankan protokol kesehatan 3 M ini, semoga bisa memutus mata rantai virus covid-19.

Seseorang yang terkena virus covid-19 dapat merusak kondisi kesehatannya, apalagi bagi seseorang yang memiliki riwayat pengidap gangguan pernafasan. Bagi penderita virus covid-19 fungsi pada paru-paru akan menurun sebanyak 20 sampai 30 persen. Bukan hanya paru-paru nya saja yang akan terserang, namun juga organ tubuh yang lainnya. Misalnya seperti ginjal yang bisa terdampak, dengan presentase 25 sampai 50 persen. Hal ini disebabkan karena protein dan sel darah merah akan cenderung berlebihan. Mereka yang pernah terserang virus covid-19 akan mengalami sindrom gangguan pernafasan tingkat akut meski sudah dinyatakan sembuh dari covid-19 (Idah, 2020).

Di luar kondisi yang dapat membahayakan bagi kesehatan. Covid-19 juga berdampak besar bagi sosial ekonomi masyarakat. Diantaranya, adanya himbuan untuk semua manusia agar menjalankan pekerjaan, pendidikan, bahkan beribadah di dalam rumah. Himbuan tersebut menjadikan beberapa kantor, gedung-gedung pertemuan, sekolah, mall, pasar, tempat wisata, serta tempat-tempat ibadah ditutup. Hadirnya covid-19 menjadikan menurunnya ekonomi masyarakat juga kegiatan-kegiatan sosial. Imbas yang lainnya juga menyebabkan beberapa manusia terkena (PHK) pemberhentian hubungan kerja (Purnomo, 2021).

Menurut data statistik covid-19 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kasus covid-19 di Indonesia pertanggal 8 Maret

2023 mencapai 3.095 kasus. Terdapat kasus yang dinyatakan sembuh dan meninggal, kasus yang dinyatakan sembuh dengan angka mencapai 6.573.886 dan angka kematian 160.937 dengan total keseluruhan mencapai 6.737.918 kasus (Kemenkes, 2023).

3. *New Normal*

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Secara sederhana, *new normal* ini hanya melanjutkan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilakukan saat diberlakukannya karantina wilayah atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dengan diberlakukannya *new normal*, kita mulai melakukan aktifitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, yaitu dengan memakai masker bila keluar dari rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak serta menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus corona. Sejak mewabahnya pandemi Covid-19, guna menghindari terjadinya penularan, sebagian besar aktivitas dilakukan melalui daring (*online*) seperti kegiatan rapat yang selama ini dilaksanakan bersama-sama dalam suatu ruangan, sekarang menggunakan aplikasi *Zoom*, begitu juga dengan aktifitas belajar mengajar. Dengan diberlakukan *new normal*, mau tidak mau para

pelajar akan kembali belajar ke sekolah, tentunya dengan protokol kesehatan dan keamanan yang menjamin mereka dari penularan virus.

Tatanan kehidupan baru, bisa dilakukan setelah adanya indikasi penurunan kurva penyebaran angka Covid-19 menurun. Tersedianya fasilitas kesehatan yang mumpuni dan pengawasan yang ketat. Inilah yang menjadi tanggung jawab kita bersama dalam menghadapi *new normal* di tengah pandemi Covid-19 (Sitorus, 2020).

Oleh sebab itu, perubahan perilaku menjadi kunci optimisme dalam menghadapi Covid-19 ini. Yakni tetap menjalankan kehidupan sehari-hari ditambah dengan penerapan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah atau didefinisikan sebagai “*New Normal*” (Mth, 2020).

4. New Media

New media atau yang biasa dikenal media baru diartikan sebagai dimana dua atau beberapa orang yang saling bertukar informasi atau berkomunikasi melalui computer. Media baru ini menggunakan internet, media online yang bersifat privat maupun publik sebagai alat komunikasi dan informasi (Mondry, 2008).

Istilah *new media* telah digunakan sejak tahun 1960-an. Dengan adanya new media, kini turut menjadi sebuah perubahan bagi masyarakat pada pola komunikasinya. Salah satunya yang terlihat adalah dengan munculnya internet. Internet sendiri menjadi aspek wadah informasi dan komunikasi yang tidak memiliki batas. Banyak

masyarakat yang kini mulai terbiasa atau bahkan menjadikan internet sebagai rutinitas berkomuniasinya. Maka dari itu internet juga berfungsi sebagai jaringan global untuk berkomunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Banyak pengertian terkait new media, diantaranya menurut Jhon Vivian pada Sukronim et al. Menurutnya media baru yakni internet bisa meampai pola penyebaran pesan media tradisional, yang mangaburkan batas geografis untuk melakukan hubungan. Hal ini juga sejalan dengan pemikiran Fikri yang mengatakan bahwa masyarakat telah dibuat dengan adanya teknologi komunikasi memperkecil jarak geografis mereka (Mubarok, 2022).

Rusni mengungkapkan bahwa new media selama tahun 2000 pada internet telah memasuki fase yang bernama Web 2.0. Dalam fase Web 2.0 ini semua telah menjadi interaktif dan telah menjadi milik semua orang. Semua orang berhak mengambil peran ikut andil dalam media internet. Jadi internet tidak hanya untuk dan milik beberapa orang saja, melainkan semua orang berhak. Web 2.0 adalah media yang menghasilkan konteks hubungan sosial instan nasional atau internasional, dimana individunya memiliki beberapa cara mendapatkan interaksi untuk membuat koneksi global secara nyata. Faktanya pengguna sekarang dapat bekerja dengan materi media siar sebagai cara untuk mengembangkan ide pada ruang publik (Rusni, 2017).

New media juga dimaknai sebagai alat komunikasi yang cepat dan efisien, sebagai sarana berinteraksi, berpendapat, saling bertukar informasi, berdagang, serta berbagi ilmu. Hal ini tentunya terdapat perbedaan yang jauh dengan media-media konvensional yang penggunaannya kurang begitu luas. Seperti radio, televisi, dan media cetak (Putri, 2019). New media sendiri merujuk pada perkembangan teknologi digital, tetapi new media bukan berarti merujuk pada media digital. Video, teks, gambar, grafik yang telah diubah menjadi data digital yang berbentuk *byte* yang hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia (Romli, 2014).

Ada ciri utama yang membedakan antara media baru dengan media lama. Ciri utamanya yaitu desentralisasi (pengadaan dan pemilihan berita tidak lagi sepenuhnya berada di tangan komunikator), adanya komunikasi timbal balik (komunikator dapat memilih, menjawab kembali, saling bertukar informasi, dan dapat dihubungkan dengan penerima lainnya secara langsung), kelenturan (fleksibilitas bentuk, isi, dan penggunaan), kemampuan tinggi (pengantaran melalui kabel atau satelit dengan mengatasi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh pemancar siaran lainnya)

Kategori *new media* terdiri atas 6 bagian, diantaranya;

- 1) Interaktif (*Interactive*), media baru diakui paling interaktif meskipun di media lama sudah banyak yang dapat bersifat dua arah seperti kuis, berbicara, sebagainya dengan penonton

dirumah tetapi itu tetap melalui tahap seleksi atau gatekeeping dari media tersebut. Berbeda halnya dengan media lama, media baru disebut paling interaktif karena proses media ini dapat dimiliki oleh semua orang dengan mudah dan terjangkau hanya bermodalkan jaringan internet saja. Setiap orang dapat berinteraksi, bertukar informasi, bisnis, dan sebagainya hanya dengan internet atau media baru ini. Informasi tersedia secara terbuka semua orang dapat mengaksesnya.

- 2) Hipertekstual (*Hypertextual*), berarti setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar kembali dimasukkan ke dalam media baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan dengan tampilan media baru. Hal ini digunakan sebagai *database* perpindahan media dari media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja. Jadi ketika orang ingin mengakses informasi yang hanya ada di media lama dapat diakses juga di media baru.
- 3) Jaringan (*Network*), jaringan berarti di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan-jaringan ini antara lain adalah *The World Wide Web* (WWW), *Website* perusahaan/negara/pejabat, *Website* edukasi, *MPORPGs*,

'persistent worlds, Situs Media Sosial, *blog networks*, Forum Online dan sebagainya. Jaringan ini memperkuat media baru dan juga menjadi salah satu kunci dari media baru.

- 4) Dunia Maya (*Virtual*), karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media baru internet, karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media baru internet ini menjadi tidak jelas dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Proses *gatekeeping* yang bebas mengakibatkan hal ini menjadi masalah bagi media baru internet. Wilayah jangkauan penyebaran informasi di internet sangatlah bebas tidak ada batas, sehingga penyebaran informasi sangat mudah didapatkan oleh siapa saja.
- 5) Simulasi (*Simulated*), dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih bisa diangkat dimasukkan ke dalam media baru. Khalayak pengguna media baru juga kan meniru apa informasi yang dia dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya. Simulasi berarti melakukan peniruan atau imitasi dari suatu hal ke dalam kehidupannya sehingga dapat lebih berguna bagi dirinya.
- 6) Digital, dalam dunia digital semua di proses menggunakan mesin yang digerakkan oleh system informasi yang diolah oleh

kode atau nomer yang dibuat oleh manusia. Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya terbentuk dari suara dan cahaya yang telah dikodekan dalam suatu sistem. Seperti foto yang dulunya analog menjadi foto digital, dan sebagainya. Kode-kode ini kemudian dimasukkan ke dalam sebuah memori digital yang digunakan sebagai database (Ibnu, 2018).

4. Youtube

YouTube merupakan salah satu media komunikasi dan sebagai sarana informasi yang modern pada zaman sekarang. YouTube dibuat oleh oleh Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim pada tahun 2005. Lalu YouTube dibeli oleh pihak perusahaan Google pada November 2006 dan hingga sekarang Youtube merupakan milik perusahaan Google. YouTube adalah sebuah situs daring yang menyediakan berbagai informasi dan juga menjadi wadah semua orang untuk berbagi video secara *online* kepada orang lain. Situs ini memang disediakan untuk mereka yang ingin mencari informasi dalam bentuk video dan dapat menontonnya secara langsung. Kita sebagai pengguna juga bisa mengunggah video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia (Putra & Patmaningrum, 2018).

Menurut Sianipar youTube adalah sebuah basis data berisi konten video populer di media sosial dengan menyediakan berbagai macam berita sangat membantu. YouTube berfungsi mencari video

atau menonton secara langsung. YouTube dapat dilihat oleh semua kalangan masyarakat di seluruh dunia, sebagian besar dari kalangan generasi muda menggunakan YouTube pada kehidupan sehari-hari. Youtube dapat digunakan untuk mencari informasi, berita terkini, hiburan bahkan dapat digunakan belajar. Disimpulkan bahwa media YouTube adalah sebuah sarana dalam bentuk video yang menyediakan informasi dan dapat digunakan menyalurkan pesan kepada penerima atau penonton. Media YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran, dengan tujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Selain itu, media Youtube dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran interaktif, baik melalui pembelajaran *online* maupun *offline* (Timoria & Pitasari, 2018).

5. Video Klip

Video klip merupakan salah satu contoh dari *new media*. Media Video digunakan untuk menampilkan atau merepresentasikan suatu makna dan realitas yang ada dalam bentuk visual. Media Video dapat juga memperjelas penyajian isi pesan, makna, tanda, simbol dan informasi sesuai realitas.

Video merupakan suatu bentuk dari gambaran beberapa isi yang ada di dalamnya. Yang dikaji lalu disusun dan di bentuk dalam satu frame yaitu video. Biasanya video dibuat untuk mempermudah orang untuk merepresentasikan apa yang ingin disampaikan oleh para

penyusun. Orang akan mudah mengerti jika apa yang akan disampaikan itu dimuat dalam bentuk gambaran, apalagi jika gambaran tersebut lebih jelas dan detail seperti gambaran-gambaran dalam video. Yang memuat tidak hanya satu gambaran, namun juga beberapa gambaran yang berputar. Beberapa orang yang kini sedang mengungkapkan apa yang akan disampaikan kini sudah mulai menggunakan video. Orang yang biasanya hanya mengandalkan tulisan saja, kini sudah beralih. Menurut beberapa pandangan orang, jika hanya sebuah tulisan atau percakapan itu belum sepenuhnya paham akan penyampaiannya, namun jika terdapat video itu akan lebih memperjelas maknanya. Hal ini tentunya didasari dengan video yang mudah dipahami.

Dalam hal tersebut ada video yang penggambarannya mudah dipahami, ada pula video yang penggambarannya masih tersirat. Tentunya membutuhkan pengamatan yang serius ketika melihatnya. Beberapa pembuat konten video, mereka membuat tidak selalu apa yang terlalu mudah dipahami. Dalam arti hanya dengan sekali melihat orang sudah mengerti apa makna dalam video tersebut. Adapula dari mereka yang membuatnya tidak digambarkan secara langsung, namun secara tersirat. Contohnya seperti video klip.

Video klip biasanya ideal dengan film pendek atau lagu. Video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Video klip modern berfungsi sebagai

alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Dijelaskan bahwa video klip adalah kumpulan potongan-potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan pada irama lagu, nada, lirik, instrumennya dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD, DVD.

Ada banyak video klip yang maknanya mengandung pesan tersirat di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai definisi dari video klip atau musik video, yaitu:

1. Video perantara yang berdurasi relatif pendek.
2. Bagian dari program acara televisi non-drama yang paling mudah diingat.
3. Sebuah acara membawakan rekaman lagu dengan menggunakan film atau rekaman video dan biasanya menggambarkan musisi yang sedang membawakan lagu atau tampilan-tampilan visual yang menafsirkan lirik lagu tersebut.
4. Sebuah tampilan video dari rekaman lagu, yang biasanya disertai dengan tarian atau penggalan-penggalan cerita dan terkadang menampilkan sebuah konser, yang berdurasi sekitar tiga sampai lima menit dan sering kali memasukkan potongan-

potongan gambar yang cepat, berbagai macam gaya, khayalan-khayalan, komputer grafis, dan kadang-kadang tampilan erotis.

6. Analisis Wacana

Wacana secara etimologi merupakan serapan dari bahasa sansekerta "wak " yang berarti berucap atau berkata. Kemudian telah mengalami perubahan dengan penambahan sifiks (ana) yang bermakna "membedakan" (nominalisasi). Dari makna tersebut kata wacana dapat diartikan sebagai perkataan atau tuturan.

Istilah wacana yang digunakan oleh para ahli bahasa secara populer sebagai bentuk terjemahan dari bahasa inggris *discourse*, kata ini berasal dari bahasa latin *discursus*, *dis*: dari dalam arah yang berbeda dan *currere*: lari, sehingga *discurus* berarti lari kian kemari. Secara terminologi, wacana memiliki arti yang luas. Dari rangkuman beberapa pendapat, Alex Sobur merangkum pengertian wacana yang menurutnya ia memandang wacana sebagai rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan sesuatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam, kesatuan yang koheren yang dibentuk oleh unsur *segmented* atau unsur *non segmented* bahasa (Sobur, 2013).

Titik singgung mengenai wacana terletak pada bahasa/pemakaian bahasa. Selain itu, bahasa tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak di luar diri pembicara. Menurut pandangan kritis bahasa diahmi sebagai representasi yang berperan

dalam membentuk subjek dan tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Oleh karena itu, analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa: batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang mesti dipakai, topik apa yang mesti dibicarakan (Eriyanto, 2011).

7. Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Analisis wacana model Teun A. Van Dijk telah dikenal dengan pendekatan yang kognisi sosial yang dikembangkan di Universitas Amsterdam, Belanda dengan mengangkat persoalan etnis, rasialisme, dan pengungsi dalam menganalisis berita-berita di surat kabar Eropa pada tahun 1980an. Van Dijk sendiri menganalisis wacana tidak hanya teks semata namun perlu diamati mengapa teks semacam itu di produksi dan bagaimana pula teks tersebut diproduksi. Tentang rasialisme dan diungkapkan melalui teks, ini yang banyak dilakukan penelitian tentang Van Dijk. Van Dijk juga telah mengamati beberapa hal yang diantaranya percakapan sehari-hari, rapat pengurus, debat di parlemen, propaganda politik, editorial, wawancara kerja, photo, film, periklanan, berita, dan artikel ilmiah (Anggraini, 2021).

Konsep wacana Van Dijk lebih melihat kepada wacana tulis atau teks. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang satu sama lain berhubungan dan saling mendukung yang dibaginya ke dalam tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Suatu kerangka teks didukung oleh

makna global dan pada akhirnya mampu mempengaruhi pemilihan kata dan kalimat. (Eriyanto, 2011).

Konsep dari teori Van Dijk terdapat 3 dimensi, yaitu: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pada dimensi teks yang diteliti adalah tentang bagaimana struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kemudian pada dimensi kognisi sosial yang diteliti adalah bagaimana proses produksi suatu teks yang melibatkan kognisi sosial individu. Sedangkan pada dimensi konteks sosial yang dipelajari adalah tentang suatu masalah yang dikembangkan dalam masyarakat.

Van Dijk menjelaskan bahwa dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur dari teks. Ia memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik-tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Sementara kognisi sosial menurutnya merupakan dimensi untuk menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu atau kelompok pembuat teks. Cara memandang atau melihat suatu realitas sosial itu yang melahirkan teks tertentu. Sedangkan analisis sosial melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana (Eriyanto, 2011).

Van Dijk membagikan beberapa tingkat atau struktur saling mendukung yaitu :

1. Struktur makro, yaitu teks yang diamati dari tema dengan makna umum yang dikedepankan dalam suatu wacana.

2. Superstruktur, bagian teks yang berhubungan susunan kerangka teks berita secara utuh.

3. Struktur mikro, yaitu mengenai makna teks seperti kalimat, kata, parafrase, kata dan gambar yang merupakan bagian kecil dari teks.

Tabel 1

Struktur Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Tema yang dibicarakan)	Tema
Superstruktur	Skematik (Struktur susunan dalam teks wacana yaitu seperti pendahuluan, isi, dan penutup)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna ditekankan dari teks wacana)	Latar, Detil, Maksud, Praaangapan
	Sintaksis (Bentuk kalimat yang digunakan)	Bentuk kalimat, Koheren, dan Kata Ganti
	Stilistika (Pilihan kata yang dipakai pada teks wacana)	Leksikon
	Retoris (Penekanan)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Terdapat penjelasan dari keenam istilah di atas, diantaranya yaitu :

1) Tematik

Tematik bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari sebuah teks. Terdapat hal yang paling dominan dari tematik yaitu topik. Maka dari itu topik disebut sebagai tema, hal ini juga di maksud dalam konsep yang paling dominan dalam isi berita. Misalnya seperti saat kita membaca buku ataupun menonton film, isi berita dapat disimpulkan setelah kita mengetahui isi tersebut. Tematik merupakan hal yang diamati dari dimensi struktur makro, karena struktur makro menggambarkan keseluruhan isi cerita mengenai topik atau tema yang diangkat pada wacana.

2) Skematik

Teks atau wacana mempunyai alur dari pendahuluan hingga akhir, definisi inilah yang menggambarkan skematik. Skematik sendiri merupakan wujud yang akan diamati pada bagian dimensi Van Dijk kedua, yaitu superstruktur.

3) Semantik

Sematik merupakan ilmu yang mempelajari arti atau makna yang terkandung dari bahasa. Terdapat elemen semantik pada wacana yang mengamati bahasa yang diceritakan dari sebuah wacana yang akan di analisis untuk memperjelas tujuan

pembicaraan pada wacana. Hal yang diamati pada semantik adalah adanya latar, detil, maksud, dan praanggapan.

4) Sintaksis

Merupakan sebuah bentuk dari tata bahasa yang membahas terkait hubungan antar kata pada kalimat. Elemen pada sintaksis meliputi bentuk kalimat, koherensi, juga kata ganti.

5) Stilistika

Biasanya seseorang berbicara lisa atau menulis menggunakan gaya bahasa untuk memberikan kesan yang unik jika dibaca atau di dengar, ini sering sekali ditemukan pada puisi, lirik lagu, novel, maupun pidato seseorang. Hal ini merupakan gaya bahasa yang terdapat pada kalimat atau style dari stilistika.

6) Retoris

Retoris merupakan gaya yang dipakai seseorang ketika melakukan tuturan berbicara yaitu cara penekanan bahasa dengan tampilan intonasi ketika sedang berbicara. Pada wacana teks ni, seseorang menggunakan gaya kalimat yang dicetak miring ataupun tebal untuk menjadi penanda pada ekspresi bahasa. Terdapat dua elemen pada retoris yang menunjukkan bagaian yang ditonjolkan dalam teks dan yang menjelaskan

pesan dalam bentuk kiasan, yaitu elemen grafis dan elemen metafora (Sari, 2020).

B. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh A. Munanjar tahun 2016 membahas tentang realitas cinta beda agama. Realitas yang digambarkan pada naskah film Cin(T)a mengundang ragam penafsiran. Perbedaan penafsiran muncul ketika setiap penonton mengkonstruksi realitas yang divisualisasikan melalui adegan
2. Perbedaan ini yang menjadi dasar pentingnya melakukan analisis terhadap naskah film Cin(T)a. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi analisis wacana Van Dijk. Aspek yang dikaji meliputi bahasa dalam teks atau naskah film. Tujuan penelitian untuk memahami tindakan dan konteks berupa latar belakang, situasi, peristiwa, dan kondisi. Tindakan tersebut dapat merepresentasikan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Sutradara film menggunakan pendekatan unsur naratif dan sinematik untuk mempertegas konstruksi realitas cinta beda agama tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa film Cin(T)a dibangun melalui ideologi berdasarkan konsep ketuhanan. Makna yang muncul dalam film Cin(T)a yakni kedekatan hubungan manusia dengan tuhan. Hubungan tersebut memunculkan konsep ketuhanan yang digunakan sebagai pedoman hidup.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Nadya Almira Augusta pada tahun 2021, yang berjudul Analisis Wacana Kritis Pada Makna Lirik Lagu *House Party* Dari Super Junior. Hasil dari penelitian ini bahwa pada analisis level teks terdapat representasi empati dengan menyebutkan kalimat berulang ditiap baitnya. Pada level discourse practice menunjukkan bahwa Super Junior mampu menggiring penggemarnya untuk berempati terhadap pandemi covid-19. Pada level sociocultural practice menunjukkan bahwa dampak dari pandemi covid-19 ini sendiri.
4. Skripsi Desi Krisnawati pada tahun 2022. Penelitian yang berjudul “Wacana Antikorupsi Dalam Film (Analisis Wacana Kritis Konstruksi Perlawanan Pelajar terhadap Korupsi dalam Film Dokumenter *Our School, Our Life*)” menyatakan bahwa penelitian ini menghasilkan susunan strategi dalam melakukan perlawanan antikorupsi. Penelitian ini juga menghasilkan beberapa hal dalam level teks struktur makro (tematik) ditemukan yang mendukung tema wacana antikorupsi, level teks superstruktur (skematik) terdapat *thumbnail*, judul dan isi yang berguna sebagai *attract the viewer*, pengantar atau pembuka dan isi keseluruhan, level teks struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) ditemukan pemilihan kata sebagai strategi untuk memperjelas informasi, menegaskan kembali istilah dan mempertegas maksud sutradara dalam membahas topik antikorupsi dalam film. Selanjutnya dalam level kognisi sosial

ditemukan sutradara menyikapi pelawanan pelajar terhadap korupsi sebagai solusi dari adanya tindak penyalahgunaan kekuasaan masih menjadi tindakan minoritas. Pada level konteks sosial wacana antikorupsi dalam film yaitu tujuan dari reformasi belum berhasil karena korupsi berpindah ke pos-pos kecil seperti penguasa sekolah.

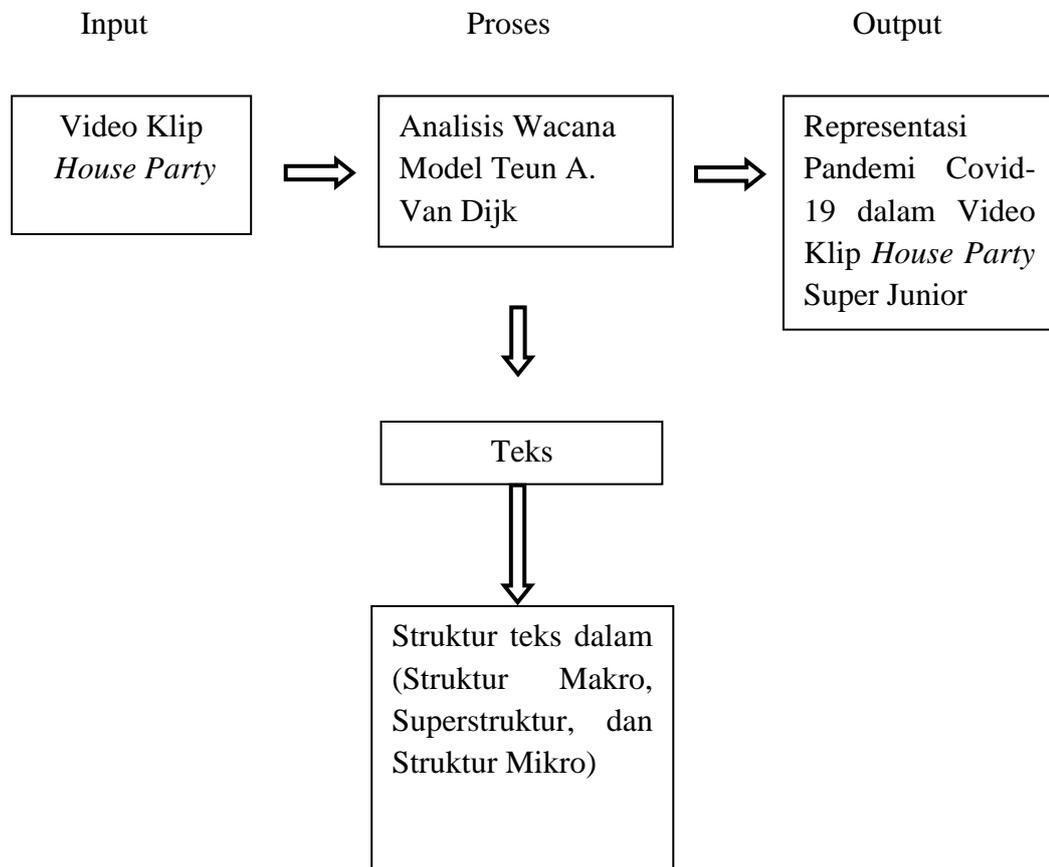
5. Skripsi Dian Sagita pada tahun 2022. Penelitian yang berjudul “Representasi Eksistensi Pers Dalam Film *The Post* (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa film *The Post* mengandung representasi eksistensi pers sebagai berikut: Pertama, pemberitaan yang bertentangan dengan kebijakan negara merupakan salah satu bentuk dari kebebasan pers di Amerika Serikat. Sebab pers adalah alat kontrol pemerintah. Kedua, menjaga integritas badan jurnalistik. Pers memiliki tugas di mana informasi yang disampaikan harus informasi yang sesungguhnya dan tidak ada yang harus ditutupi sedikitpun kepada khalayak. Ketiga, sistem berita yang berbasis komersial untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keempat, penerbitan berita yang negatif. Di mana pers saat ini di Amerika Serikat adalah bentuk dari kekuasaan pemerintah dengan pers yang mengalami pasang surut selain itu tuntutan menyajikan berita dari berbagai sisi tanpa adanya campur tangan politik dan juga adanya kerjasama dari pertimbangan untung rugi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran yang dibuat ini bertujuan untuk menggambarkan alur penelitian mulai dari latar belakang dan permasalahan, model analisis data yang digunakan, hingga hasil yang akan ditemukan. Kerangka berpikir ini dirumuskan supaya menjadi tolak ukur bagi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan analisis wacana representasi pandemi covid-19 dalam video klip *house party* super junior.

Dari penjabaran latar belakang dan permasalahan diatas fokus dalam penelitian ini adalah penggambaran pandemi covid-19 tentang bagaimana aturan baru yang diberlakukan dalam video klip *House Party* milik Super Junior, maka input dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa gambaran, *background*, serta lirik lagu yang berkaitan dengan protokol kesehatan pandemi covid-19 yang ada dalam video klip lagu *House Party* milik Super Junior dan beberapa data literasi yang mendukung data primer. Kemudian, data-data yang terkumpul tadi diproses dengan cara dianalisis menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk yang dianalisis hanya pada wacana teks nya saja. Dari wacana teks milik tokoh Teun A Van Dijk dikaji 3 dimensi yang menjadi wacana teks nya yaitu, struktur makro, superstruktur, struktur mikro dengan data-data yang berkaitan dengan aturan baru pandemi covid-19 dalam video klip tersebut. Output yang didapatkan atau yang diharapkan disini berupa representasi pandemi

terkait aturan baru pada pandemi covid-19 dalam video klip *House Party*.



Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memiliki karakteristik alamiah yang menjadi sumber data langsung, deskriptif, dan proses lebih dianggap penting dari pada hasil (Moleong, 2002). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif secara utama berupa kata-kata, teks atau lisan dan tingkah laku yang disampaikan dalam video klip *House Party Super Junior*. Dalam penelitian ini peneliti ingin menafsirkan dan menuturkan lebih dalam mengenai representasi pandemi covid-19 terkait aturan baru saat pandemi covid-19 dalam video klip *House Party Super Junior*. Penelitian ini bersifat deskriptif karena memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini juga menggunakan kajian literatur yang dapat mendukung analisis dalam video klip *House Party Super Junior*. Metode ini digunakan sebagai metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah data bahan penelitian.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian karena objek

yang dikaji berupa *scene*, adegan, gambar yang ditayangkan dalam video klip Super Junior “*House Party*”.

Tabel waktu yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2023	
		Agustus	September	Oktober	Maret	April
1.	Tahap Persiapan					
	- Penyusunan dan Pengajuan Judul					
	- Pengajuan Proposal					
2.	Tahap Pelaksanaan					
	Pengumpulan dan Analisis Data					
3.	Tahap Penyusunan Laporan					

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah video klip dari salah satu boy grup Korea Selatan yaitu Super Junior yang berjudul *House Party*.

Video klip ini merupakan sebuah lagu dari Super Junior yang berdurasi 4 menit 8 detik, liriknya mengisahkan situasi yang dialami semasa pandemi covid-19 dan gambaran mengenai hal-hal yang harus dilakukan semasa pandemi covid-19 tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah representasi pandemi covid-19, kemudian subjek yang dikaji yaitu lirik lagu dan gambaran visual yang ada dalam video klip *House Party* Super Junior.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan untuk teknik analisis ini berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer:

Data primer adalah data analisis semiotika yang diambil dari lirik lagu dan visualisasi gambar pada video klip *House Party* Super Junior, karena dalam lirik lagu dan visualisasi video klipnya berkaitan dengan makna dan representasi pandemi covid-19. Data primer ini berupa data yang diperoleh dari rekaman video klip *House Party* Super Junior. Kemudian dipilih lirik dan visual atau gambar dari adegan-adegan yang ada di dalam video klip yang diperlukan untuk penelitian.

2. Data Sekunder:

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur. Literatur yang mendukung data primer seperti buku, kamus, internet, artikel, jurnal atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder di sini berupa informasi terkait dengan analisis wacana,

pandemi covid-19 dan mengenai video klip *House Party Super Junior*, kemudian dianalisis bersamaan dengan data primer untuk mengetahui bagaimana representasi pandemi covid-19 tentang aturan barunya dalam video klip tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang objek melalui suatu media (Herdiansyah, 2010). Guba dan Lincoln menjelaskan bahwa dokumen adalah setiap data tertulis atau film bukan *record*. Dokumen memiliki dua macam yaitu, pertama dokumen pribadi terdiri dari catatan harian, surat pribadi dan otobiografi. Kedua, dokumen resmi terdiri dari informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial (Moleong, 2002). Dalam studi dokumentasi ini peneliti diarahkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan mengenai penelitian yang berupa foto, gambar dan karya media yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi ini juga mencakup observasi pada objek yang diteliti, objek dalam penelitian ini, yaitu dengan menonton video klip *House Party Super Junior*. Melalui pengamatan tersebut penulis

mengidentifikasi lirik lagu dan beberapa visual atau gambar yang ada pada video klip yang didalamnya terdapat unsur tanda atau simbol yang menggambarkan representasi pandemi covid-19. Kemudian melakukan pemaknaan melalui proses representasi sesuai dengan tanda-tanda dan simbol-simbol yang muncul dalam setiap adegan dengan menggunakan analisis wacana teks dengan menggunakan teori wacana Teun A Van Dijk. Dalam video klip ini terdapat 22 total *scene*.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencairan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung penulisan.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran dan kesalahan data yang sedang diteliti atau diamati. Dalam penelitian kualitatif, data temuan dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Luthfiyah & Fitrah, 2017).

Untuk uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang ada. Tujuan pengecekan data ini yaitu supaya data yang didapat konsisten dan

dapat meningkatkan kekuatan data. Metode triangulasi ini bersifat menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Sugiyono berpendapat, triangulasi ada tiga macam Teknik pemeriksaan antara lain: triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Denzin, triangulasi ada lima macam yaitu : triangulasi penyidik, triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi data dan triangulasi analisis.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang telah didapat melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013). Triangulasi sumber tercapai dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda tentang situasi dan studi tunggal. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini kemudian peneliti mengamati secara berulang. Dokumen-dokumen yang berasal dari beberapa sumber tersebut kemudian dilakukan perbandingan dan di cek untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bentuk langkah kerja yang sistematis dalam kerja penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan, setelah semua data seperti data primer dan data

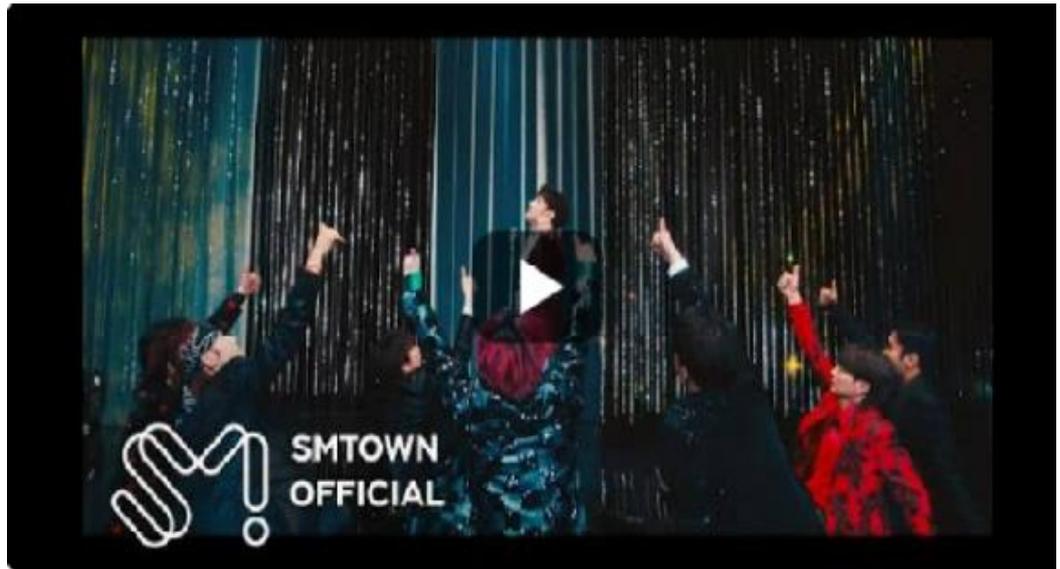
sekunder terkumpul kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan penetapan masalah yang telah dipetakan. Data yang telah terklasifikasi peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis wacana teks. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis wacana teks milik Teun A Van Dijk. Analisis wacana yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada analisis teks nya saja. Analisis wacana yang berfokus pada teks terdiri atas beberapa tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung yaitu meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana teks milik Teun A. Van Dijk yang mengkajinya ke dalam tiga struktur, yakni Struktur makro. Merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu teks. Dalam struktur ini akan menunjukkan pandangan Super Junior terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Van Dijk membagi 3 tingkatan struktur wacana teks meliputi (1) Superstruktur. Merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun teks secara utuh. Kerangka teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Dengan struktur ini akan terlihat konstruksi realitas yang dibangun sutradara terhadap khalayak lewat pandangannya. (2) Superstruktur dimana skema pada hal ini dijelaskan dan dicantumkan beberapa elemen pada superstruktur tentang antiklimaks, inti cerita, babak

awal, konflik, serta babak penyelesaian. (3) Struktur mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar atau makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai suatu teks. Lewat struktur ini dapat menampilkan bagaimana video klip tersebut menggunakan pilihan kata dan visualisasi dalam lagu tersebut. Peneliti akan menggunakan lirik dan visualisasi gambar dari video klip *House Party* Super Junior untuk dikaji dalam analisis wacana teks.

BAB IV
HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Video Klip *House Party* Super Junior



Gambar 3. Video Klip Lagu *House Party*

(Sumber: Video Klip Lagu *House Party*)

Artis : Super Junior
Judul Lagu : *House Party*
Durasi : 4:08 menit
Album : *The Renaissance*
Dirilis : 2021
Genre : *Korean Dance, K-Pop*
Label : SM Entertainment / SM Town

Lirik Lagu

숙녀 신사 여러분 나를 보고 따라 해

(We) gonna have a good time

자유롭던 시간이 멈췄던 지난날의 노고들에 박수

How we do it? (Good) 끝났어 (No)

이제 극복? 아직 끝이 아닌데

인내심에도 한계가 다다라 터질 것만 같아 모두

(Woo) We getting crazy now

(Woo) 이걸 놓지 마

누구나 현실에 공감 이전에 없던 것들

이겨내 모두가 함께 *Oh My God!*

Everybody Now

(Yeah Here we go) 함께 하고 싶은 맘은 잠시만 접어두고

This is my house party

Yeah 새롭게 만든 Rule에 맞게 서로를 지키는 멋진 매너

This is my house party

Good Job 다 왔어 마지막 한 사람까지 일어날 때 맞춰

House Party

Hands Up Beyond the wall 닿지 않아도 모두 연결되는 세계

House Party

집에 틀어박혀 뭐 뭐하고 놀아 각자

(We) gonna have a good time

당연하게 누렸던 평범한 날이 버킷리스트가 됐어 *(Oh My)*

다 모여 *Party (No)* 가자 콘서트 *(No)*

마스크 안 써 *Hey* 어림없는 말

자유롭던 날의 대가를 비싸게 치르는 건지도 몰라

우린 지킬 건 지켜 모두 함께 란 것

이겨낼 수 있단 믿음 *Oh My God!*

집에 틀어박혀 버려 당분간 집 밖은 위험하다

그럼에도 일탈을 벌여 그러다가 찍혀버려

무슨 말이 필요해 변명 따윈 접어 뒤

어떤 말로 위로해 *Freedom is not free, You messed up*

오늘 내가 누린 소소한 일탈

걸잡을 수 없이 커진 나비효과

가로 세로 면적 1미터 그만큼 거리를 뒤

겁나 빠른 속도로 So what? 전래를 찾지 못해

자! 그럼에도 우리는 또 이기는 방법을 찾아내 또

자기만 살자고 손길을 뿌리친 너 모두 가라 획!

Keep it mask with no mess up please

우린 다르지 않아 *Everybody share pain now*

Keep it mask with no mess up please

완전히 달라진 세상에 맞잡을 두 손이 이젠 절대 필요해 (Skrtrt Skrtrt)

Everybody Now

(*Yeah Here we go*) 함께 하고 싶은 맘은 잠시만 접어두고

This is my house party

Yeah 새롭게 만든 *Rule*에 맞게 서로를 지키는 멋진 매너

This is my house party

Good Job 다 왔어 마지막 한 사람까지 일어날 때 맞춰

House Party

Hands Up Beyond the wall 닿지 않아도 모두 연결되는 세계

House Party

누가 시작했든 간에 *Boom Boom Boom*

길고 넓은 파장이 번져가

끝내는 건 누구일까 우리 속에 해답이 또 존재해

I see the future in your eyes right now

이젠 나 거침없이 *Two hands up in the air*

Everybody Now

(*Yeah Here we go*) 함께 하고 싶은 맘은 잠시만 접어두고

This is my house party

Yeah 새롭게 만든 *Rule*에 맞게 서로를 지키는 멋진 매너

This is my house party

Good Job 다 왔어 마지막 한 사람까지 일어날 때 맞춰

House Party

Hands Up Beyond the wall 닿지 않아도 모두 연결되는 세계

*House Party***Terjemahan lirik lagu *House Party***

Hadirin sekalian, lihat saya dan mengikuti saya.

(We) gonna have a good time

Tepuk tangan untuk kerja keras masa lalu ketika waktu luang berhenti

Bagaimana kabar kalian?

Mengatasi ini? Ini belum berakhir

Kesabaranku hampir habis, semua orang hampir meledak

(Woo) We getting crazy now

(Woo) Jangan lepaskan ini.

Semua orang bersimpati pada kenyataan. Sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Semuanya bersama-sama *Oh My God!*

Everybody Now

(Yeah Here we go) Saya tidak ingin bersama Anda untuk sementara waktu.

This is my house party

Ya, sopan santun menjaga satu sama lain sesuai dengan aturan yang baru dibuat

This is my house party

Good Job sudah sampai. Waktunya bangun untuk yang terakhir.

House Party

Hands Up Beyond the Wall, dunia di mana semua orang terhubung bahkan tanpa menyentuhnya

House Party

Apa yang akan kalian lakukan di rumah?

(We) gonna have a good time

Hari biasa yang biasa aku nikmati menjadi daftar keinginanmu (*Oh My*)

Berkumpul. Berpesta. Ayo konser.

Aku tidak memakai masker. Hei, itu tidak mungkin.

Mungkin harga mahal untuk hari bebasmu.

Kita harus menjaga apa yang harus kita lindungi. Kita semua akan bersama.

Percaya bahwa aku bisa mengatasinya *Oh My God!*

Tetaplah di dalam rumah. Berbahaya di luar rumah untuk sementara waktu.

Tetap saja, mereka membuat penyimpangan dan merekamnya.

Tak ada lagi alasan.

Kebebasan tidak gratis, kau tidak gratis.

Sedikit penyimpangan yang aku nikmati hari ini.

Efek kupu-kupu yang tak terkendali

Luasnya adalah satu meter dan jaraknya sangat jauh.

Begitu cepat apa? Kita tak bisa menemukannya.

Namun, kita menemukan cara untuk menang.

Pergilah kalian semua yang menolak untuk hidup sendiri!

Keep it mask with no mess up please

Semua orang berbagi sekarang. Semuanya berbagi sekarang.

Keep it mask with no mess up please

Aku butuh dua tangan untuk menghadapi dunia yang berbeda.

Everybody Now

(Yeah Here we go) Saya tidak ingin bersama Anda untuk sementara waktu.

This is my house party

Ya, sopan santun menjaga satu sama lain sesuai dengan aturan yang baru dibuat

This is my house party

Good Job sudah sampai. Waktunya bangun untuk yang terakhir.

House Party

Hands Up Beyond the Wall, dunia di mana semua orang terhubung bahkan tanpa menyentuhnya

House Party

Siapa pun yang memulainya, pasti akan menyukainya

Gelombang panjang dan lebar menyebar.

Ada jalan keluar lain dalam diri kita.

I see the future in your eyes right now

Sekarang, tanpa ragu, tanganku naik di udara.

Everybody Now

(Yeah Here we go) Saya tidak ingin bersama anda untuk sementara waktu.

This is my house party

Yeah, sopan santun menjaga satu sama lain sesuai dengan aturan yang baru dibuat

This is my house party

Good Job sudah sampai. Waktunya bangun untuk yang terakhir.

House Party

Hands Up Beyond the Wall, dunia di mana semua orang terhubung bahkan tanpa menyentuhnya

House Party

Sumber: papago.naver.com

B. Gambaran Lagu House Party Super Junior

Lagu ini berjudul *House Party* yang dibawakan oleh Boy Grup asal Korea Selatan yang bernama Super Junior. Boy Group yang berada di bawah naungan SM Entertainment ini mengeluarkan album yang bernama *The Renaissance* yang isi dalam album tersebut terdapat salah satu lagu yang berjudul *House Party*. Lagu yang dirilis sejak tanggal 16 Maret 2020 ini sudah disaksikan sebanyak 31,7 juta kali penonton melalui kanal YouTube SM Entertainment atau SMTOWN. Dalam sejarah musik milik label naungan Super Junior, ini lagu yang pertama dibuat berdasarkan fenomena pandemi.

Akhir tahun 2019 dunia sedang digemparkan dengan fenomena pandemi covid-19. Pandemi yang menjadi wabah baru yang mematikan, yang mampu merusak sistem pernafasan dan dampak negatif yang terjadi.

Sehingga banyak yang menjadi korban atas pandemi ini. Virus covid-19 ini merupakan virus yang penyebarannya terjadi sangat cepat. Termasuk di beberapa negara yang salah satunya negara Indonesia yang terdampak penyebaran virus covid-19. Melihat fenomena yang tengah terjadi, lagu ini dirilis bertepatan dengan keadaan yang sedang terjadi lagu ini menceritakan terkait tentang pandemi covid-19 juga tentang protokol kesehatan covid-19.

Secara keseluruhan lagu ini menceritakan bahwa semua orang dilarang untuk melupakan hal-hal kecil yang berharga dalam kehidupan sehari-hari. Lirik lagu ini juga tentang bagaimana kerinduan seseorang beraktivitas di luar rumah secara normal karena sudah muak dengan karantina dan beraktivitas di dalam rumah (Zahrotustianah, 2021). Terdapat beberapa pesan yang tersampaikan, diantaranya tentang “kebebasan tidak gratis” harus ada pengorbanan dan ketaatan dalam menjalankan protokol kesehatan agar kebebasan itu bisa didapatkan. Himbauan juga kepada orang-orang untuk tidak berkumpul, berpesta, dan menghadiri pesta sebelum keadaan pulih normal. Pada liriknya juga disebutkan “kamu keluar maka kamu tertangkap” dengan maksud jika kamu memaksakan diri keluar rumah maka kamu akan terkena dan tertular virus covid-19 (Al Ansori, 2021). Walaupun dalam masa pandemi covid-19 hal-hal kecil tetap harus diperhatikan walau sedang dalam kesulitan untuk kebaikan bersama. Super Junior mengajak pendengar untuk tetap semangat dan kuat.

Lewat lagu ini juga menghimbau agar orang-orang tidak melakukan perkumpulan, berpesta, dan mendatangi konser selama kondisi belum pulih. Sebab, di salah satu penggalan liriknya berbunyi 'kamu keluar maka kamu tertangkap', yang memiliki arti jika seseorang memaksakan diri untuk keluar rumah maka dia berisiko tertular Virus Corona. Lewat lagu ini, Super Junior juga menguatkan para pendengar untuk meyakinkan diri bahwa pandemi pasti bisa diatasi melalui penggalan lirik "*the belief that we can overcome it.*"

Pada penggalan lirik seperti “Kita hampir sampai, bertahanlah sampai orang terakhir bangun” dan “Dunia terhubung tanpa bersentuhan,” memberikan pesan semangat kepada semua orang yang saat itu mengalami masa sulit karena hadirnya pandemi covid-19 untuk tidak lupa terhadap kehidupan keseharian mereka dan tetap bertahan sementara karena pandemi hampir selesai. (*Dua Konsep Super Junior Dalam Comeback House Party, 2021*)

Bahkan, kembalinya Super Junior dengan judul baru nya House Party mendapat pujian langsung oleh WHO (*World Health Organization*) melalui akun resmi Twitter milik Director General WHO yaitu Tedros Adhanom. Tedros mengatakan “*Thank you, ELF, for sharing @SJofficial’s new song #HouseParty with us! #SUPERJUNIOR, you’re on-point there! Indeed, we still need to maintain precautionary measures*”

against #COVID19 to protect each other & control this pandemic. Thank you for reminding us through your music (Ky, 2021)."

Akun Twitter resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (@KemenkesRI), turut hanyut dalam kehebohan tersebut sampai-sampai di salah satu kicauannya juga menyinggung lagu *house party* milik Super Junior itu. Sebab, disinyalir menceritakan tentang pandemi covid-19. "Duuh #Minkes dari tadi dengerin lagu "*House Party*" terus nih *Smiling face with 3 hearts*. Lagunya enak, liriknya mudah diinget, plus pesannya itu lho, #Minkes suka banget," tulis Admin Kemenkes RI, dikutip Kamis (18/3/2021).

C. Profil Super Junior

Super Junior merupakan Boy Grup asal Korea Selatan yang menjadi Hallyu generasi kedua. Berdiri di bawah naungan label SM Entertainment, Super Junior mengawali karir pada tahun 2005 di tanggal 6 November dengan judul lagu pertamanya yaitu '*Asia's Gateway*'. Pada masa generasinya yang kedua *hallyu* gelombang kedua Super Junior boy grup korea yang paling aktif mempertahankan keunggulannya menjadi teratas. Tidak hanya di Korea Selatan namun juga diberbagai benua lainnya, seperti Asian Tenggara sendiri, Eropa dan Amerika Serikat. Memiliki 13 anggota di awal karir nya, Super Junior memiliki klub penggemar resmi yang disebut dengan ELF (*Ever Lasting Friends*) yang didirikan pada 2 Juni 2005.

Super Junior yang awalnya beranggotakan 12 anggota dan memiliki posisi yang berbeda-beda, diawali dengan Leeteuk (Park Jung-soo) sebagai leader Super Junior, sub vokalis, sub *rapper*, sekaligus anggota tertua di boy grub tersebut. Heechul (Kim Heechul) yang berposisi sebagai sub vokalis, sub *rapper*. Yesung (Kim Jong-un) sebagai vokal utama. Shin Dong (Shin Dong Hee) sebagai sub *rapper*, sub vokalis, penari utama. Sungmin (Lee Sungmin) sebagai vokalis utama, penari utama. Eunhyuk (Lee Hyukjae) sebagai *rapper* utama, sub vokalis, penari utama. Donghae (Lee Donghae) sebagai vokalis utama, penari utama, *rapper* utama. Siwon (Choi Siwon) sebagai sub vokal tengah. Ryewook (Kim Ryeowook) sebagai vokal utama. Kyuhyun (Cho Kyuhyun) sebagai vokal utama sekaligus member paling muda dan menjadi anggota ke tiga belas yang resmi masuk pada tahun 2006. Hankyung (Hangeung), Kibum (Kim Kibum), Kang In (Kim Young-woon).

Namun seiring berjalannya waktu banyak member Super Junior yang mulai tidak aktif, memilih profesi lain seperti menjadi solo karir, menjadi *actor*, dan bahkan adapula yang sudah menyatakan keluar dari boy grup tersebut. Kini anggota boy grup Super Junior kini tinggal berjumlah 9 anggota, diantaranya adalah Leeteuk, Heechul, Yesung, Shin Dong, Eunhyuk, Donghae, Siwon, Ryewook, dan Kyuhyun.

Super Junior ini memiliki beberapa sub unit yang dibentuk dengan formasi yang berbeda-beda. Di tahun 2007 dibentuk sub unit yang pertama

yaitu K.R.Y (Kyuhyun, Ryeowook, Yesung), di bentuk dengan tiga orang member yang dikenal memiliki kemampuan vokal yang paling baik. Sub unit kedua yaitu Super Junior T (Trot) dengan jumlah personal nya adalah enam dengan membawakan lagu-lagu yang beraliran trot. Selanjutnya ada Super Junior *Happy* (SuJu-H) dengan jenis musik yang selalu dibawakannya adalah *Bubblegum-pop*. Adapula Super Junior D&E atau yang disebut Donghae dan Eunhyuk. Dan yang terakhir ada Super Junior M, yang dikenal dengan membawakan lagu berbahasa Mandarin (Mandala, 2023).

Boy grup yang memiliki penjualan album terbaik selama empat tahun berturut-turut ini mulai banyak dikenal publik semenjak lagu nya yang berjudul '*Sorry, Sorry*' pada tahun 2009. Prestasi Super Junior juga telah diakui dengan penghargaan yang didapatnya; 16 *Golden Disk Awards*, 13 penghargaan musik dari Mnet *Asian Music Awards*, grup kedua Korea di *MTV Asia Awards* sebagai *Artis Korea Favorit*, nominasi *Best Act* di *MTV Europe Music Awards*, dan di *Teen Choice Awards*, grup ini memenangkan kategori *International Artist* dan *Best Fandom*.
<https://www.liputan6.com/tag/super-junior>

Mengawali pada tahun 2005 Suju memulai dengan album pertamanya yang berjudul Super Junior 05, dilanjutkan dengan album keduanya yang berjudul *Don't Don* yang rilis pada tanggal 20 September 2007. Suju juga sempat mengeluarkan album barunya yang bertakjub Jepang, album

ini rilis dengan lagu berbahasa Jepang. Album ini bernama *Hero* yang ada pada tanggal 24 Juli 2013. Kemudian munculah album yang menjadi 10 tahun berdirinya Super Junior yaitu *Devil*. Dengan 10 tahun *anniversary*, album ini merupakan album yang spesial bagi mereka. Pasalnya mereka mampu menunjukkan karir nya di dunia entertainment sampai sejauh itu. Hal itu yang pantut untuk di momen abadikan dengan hadirnya album *Devil* yang rilis ada tanggal 16 Juli 2015. Dan masih banyak nya album-album Suju yang menjadi teman berkarir sampai saat ini. Kemudian sampai pada album yang terakhir dirilis oleh Super Junior yaitu album *The Renaissance*.

Album *The Renaissance* merupakan album studio kesepuluh yang dirilis pada tanggal 16 Maret 2021. Genre pada album ini adalah Dance dengan penerbitnya yaitu Dream. Pada album ini akan dirilis melalui berbagai *platform* musik online seperti FLO, Melon, Grnie, iTunes, Apple Music, Spotify, QQ Music, dan KuWo Music. Selain itu, video music untuk single '*House Party*' akan dirilis melalui kanal YouTube dan Naver SMTOWN. *Single House Party* merupakan *title track* disko-pop dengan getaran ceria, ritme yang asyik dan riff gitar. Melodi trendi dan getaran ditambahkan lebih banyak energi pada tarian ini. Album ini terdiri dari sepuluh lagu diantaranya termasuk *single House Party*. (*SUPER JUNIOR The 10th Album [The Renaissance]*, 2021)

D. Sajian Data

Peneliti akan memaparkan sajian data dari lagu *House Party* milik Super Junior. Peneliti akan melakukan analisis terhadap lirik lagu serta meneliti gambar visualisasi dalam video klip *House Party* yang menggambarkan kondisi pandemi covid-19 tentang aturan baru yang diberlakukan. *Scene-scene* yang diambil untuk di analisis. Berdasarkan dokumentasi terkait gambaran visualisasi dan lirik lagu yang diteliti, peneliti menemukan beberapa *scene* yang menjadi korpus dalam penelitian ini. Unit analisis yang menjadi korpus tersebut antara lain adalah:

Tabel 3 Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks (Makro, Superstruktur, Mikro) Teun A Van Dijk pada Video Klip Lagu *House Party* Super Junior

Potongan Adegan	Keterangan
 <p>Adegan 1 Menit 0:01-0:19</p>	<p>Adegan ini di mulai dengan memperlihatkan seorang laki-laki yang sedang duduk sambil melihat televisi acara musik. Diperlihatkan laki-laki tersebut tengah bosan dengan keadaannya harus melihat acara musik di televisi rumah.</p>
	<p>Pada adegan ini diperagakan seseorang yang berasal dari luar hendak masuk ke dalam rumah lalu di dorong keluar dan masuk ke dalam mobil oleh orang yang</p>

 <p style="text-align: center;">Adegan 2 Menit 0:25 – 0:31</p>	<p>berada di dalam rumah. disebutkan pula dalam lirik di menit ke 0:25 “Semuanya seperti akan meledak”. Lalu pada menit ke 0:30 di sebutkan pada liriknya yaitu “(Woo) <i>We getting crazy now</i>”</p>
 <p style="text-align: center;">Adegan 3 Menit 0:36-0:43</p>	<p>Di scene ini terdapat lirik yang mengatakan bahwa “Semua orang bersimpati dengan kenyataan, Yang tidak ada sebelumnya, <i>Let’s get through it together, Oh My God</i>” dengan adegan seorang laki-laki membawa tongkat golf keluar dari pintu rumah sampai di sebuah tempat laki-laki tersebut melakukan pukulan bola golf tepat mengenai <i>scene</i> selanjutnya</p>
 <p style="text-align: center;">Adegan 4 Menit 0:43-0:59</p>	<p>Pada <i>scene</i> ini lagu yang ber lirik “<i>Everybody now (Yeah Here we go)</i> Tahan sedikit keinginan untuk bersama, <i>This is my house party</i>, Yeah menyesuaikan dengan rule baru yang dibuat, Tata krama yang baik, untuk menjaga satu sama lain”.</p>
	<p>Pada <i>scene</i> ini lirik nya juga berkaitan dengan lirik dan adegan sebelumnya, yaitu “<i>Good job</i> kita hampir di sana, Sesuaikan langkah hingga orang terakhir bangun, <i>House Party, Hands up beyond the wall</i>, dunia di mana semua orang terhubung meski tidak bersentuhan, <i>House Party</i>” dengan adanya animasi gambar mobil yang</p>

<p>Adegan 5</p> <p>Menit 1:00-1:15</p>	<p>mengelilingi bumi.</p>
<p>Adegan 6</p> <p>Menit 1:21-1:23</p> 	<p>Di lirik ini disebutkan “Hari-hari biasa yang tadinya kuanggap remeh, Masuk ke dalam daftar keinginan (<i>Oh My</i>).”</p>
<p>Adegan 7</p> <p>Menit 1:24-1:26</p> 	<p>Lirik ini menyebutkan “Semua berkumpul party (<i>no</i>) ayo ke konser (<i>no</i>) dengan adanya televisi di dalam rumah dan tayangan televisi.</p>
<p>Adegan 8</p> <p>Menit 1:27-1:32</p> 	<p>Di sebutkan lirik “Tidak memakai masker hey, kata-kata yang tidak bertanggung jawab, Harga yang harus dibayar untuk kebebasan, Bisa saja harus dibayar dengan mahal.”</p>
	<p>Terdapat visualisasi satelit yang sedang meledak sambil berkata “<i>Oh My God.</i>”</p>

 <p>Adegan 9</p> <p>Menit 1:38-1:39</p>	
 <p>Adegan 10</p> <p>Menit 1:42</p>	<p>Yesung sedang berada di tengah perahu sendirian sedang melihat menggunakan teropong, dan tidak ada orang lain disekelilingnya.</p>
 <p>Adegan 11</p> <p>Menit 1:45-1:54</p>	<p>Heechul membawa alat pengeras yaitu toa dan berkata “Terkurung di rumah” di <i>scene</i> selanjutnya terdapat lirik yang menyebutkan “di luar rumah adalah tempat berbahaya untuk sementara, kalau masih melanggar, bisa terkena akibatnya, perlukah dikatakan secara lisan” pada lirik ini juga terdapat Siwon yang berada di balik jendela berdiri sambil menengok ke luar jendela.”</p>
 <p>Adegan 12</p> <p>Menit 1:58-2:04</p>	<p>Pada menit ini terdapat lirik <i>house party</i> yang menyebutkan “Penyimpangan kecil yang kulakukan hari ini, Bagai efek kupu-kupu bisa jadi besar jika tidak ditahan.”</p>

 <p>Adegan 13 Menit 2:04-2:06</p>	<p>Pada menit ini lirik pada lagu <i>house party</i> adalah “Vertikal horizontal masing-masing 1 meter, buat jarak sejauh itu” dengan adegan Shindong menembakkan api.</p>
 <p>Adegan 14 Menit 2:07-2:14</p>	<p>Pada menit selanjutnya ada adegan dimana aksi titik fokus saling tembak-menembak sampai di menit 2:30 Donghae tertembak disertai lirik pada lagu nya yaitu “Di dunia yang berubah total, Waktunya kita harus berpegangan erat.”</p>
 <p>Adegan 15 Menit 2:28</p>	<p>Eunhyuk sedang fokus menembak.</p>
 <p>Gambar 16 Menit 2:53</p>	<p>Yesung berdiri di atas perahu sambil melihat ke arah jauh dengan teropong.</p>

 <p style="text-align: center;">Adegan 17 Menit 3:09-3:14</p>	<p>Lirik yang mengatakan “gelombang yang kuat pun menyebar, siapa yang akan mengakhiri, Jawabannya kembali ke dalam diri kita.”</p>
 <p style="text-align: center;">Adegan 18 Menit 3:19-3:50</p>	<p>Pada adegan ini terdapat bagian di mana ada sekelompok laki-laki yang sedang berpesta di dalam rumah. Dalam visualisasi ini para laki-laki tersebut menggunakan kostum serta menyediakan hidangan pesta layaknya sedang berpesta di luar rumah. Pada visualisasi ini juga di hadirkan lirik yang bersangkutan dengan visualisasi nya yaitu <i>House Party</i> atau yang berarti pesta di rumah.</p>

E. Analisis Teks

Sejumlah korpus atau *scene* yang diidentifikasi di atas selanjutnya dianalisis dalam analisis wacana teks milik Teun A Van Dijk.

a. Struktur Makro

Tabel 4. Analisis Aspek Struktur Makro

Struktur Teks	Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen

Struktur Makro	<p>Tematik</p> <p>Video klip lagu <i>House Party</i> menggambarkan pandemi covid-19</p>	<p>Tema</p> <p>Yang menjadi gagasan inti dalam video klip ini adalah gambaran pandemi covid-19.</p> <p>Dimana pandemi covid-19 dijelaskan lewat lirik dan visualisasi dalam video klip ini. Sebuah gambaran untuk kita mengerti akan pandemi dan bagaimana protokol kesehatan itu disampaikan untuk mencegah terjadinya pandemi covid-19 agar tidak berlarut lama. Dalam video klip ini, Super Junior juga mengajak para penontonnya untuk tetap berhati-hati waspada karena adanya covid-19.</p> <p>Hal ini ditandai dengan adanya ajakan untuk menaati protokol kesehatan demi pulihnya dunia kembali seperti sediakala.</p>
----------------	---	--

b. Superstruktur

Tabel 5. Analisis Aspek Superstruktur

Struktur Wacana Teks	Hasil yang Diamati	Elemen
Superstruktur	Skemantik	Skema ini di mulai dengan memperlihatkan bagaimana seseorang sedang bosan dengan berdiam diri di dalam rumah. Digambarkan laki-laki tersebut tengah melihat tayangan televisi yang

	 <p data-bbox="624 544 839 645">Adegan 1 Menit 0:01-0:19</p>	<p data-bbox="965 309 1369 678">menunjukkan bahwa tayangan televisi tersebut mengabarkan waktu kebebasan telah berhenti dan apresiasi untuk kita atas kerja kerasnya melewati masa ini. Namun ternyata itu belum berakhir. Tetapi kesabarannya sudah mencapai batas.</p>
	 <p data-bbox="624 1059 839 1160">Adegan 4 dan 5 Menit 0:43-1:15</p>	<p data-bbox="965 719 1369 1507">Antiklimaks dalam video klip ini terdapat pada <i>reff</i> lagu nya, dimana pengungkapan “<i>Everybody now, (Yeah Here we go), Tahan sedikit keinginan untuk bersama, This is my house party, Yeah menyesuaikan dengan rule baru yang dibuat, Tata krama yang baik untuk menjaga satu sama lain, This is my house party, Good job kita hampir di sana, sesuaikan langkah hingga orang terakhir bangun, House Party, Hand’s up beyond the wall, Dunia dimana semua orang terhubung meski tidak bersentuhan, House party”</i></p> <p data-bbox="965 1541 1369 1995">Dimana part tersebut ada setelah menjelaskan gambaran pandemi. Bagaimana kondisinya dan apa yang harus dilakukan. Lalu setelah itu baru munculah lirik tersebut untuk mengajak penontonnya untuk menaati setelah mengerti keadaan pandemi covid-19 pasca dijelaskan di dalam lirik dan adegan-adegan</p>

		sebelumnya
	 <p>Adegan 11 Menit 1:45-1:54</p>	<p>Skema pada <i>scene</i> ini menggambarkan inti cerita yakni penggambaran pandemi yang disampaikan pada lirik di menit ke 1:45-1:51. Pada lirik ini disebutkan “Terkurung di rumah, Di luar rumah adalah tempat berbahaya untuk sementara, Kalau masih melanggar, Bisa terkena akibatnya.” Serta dalam lirik lagu di menit ke 2:18 “<i>Keep it mask with no mess up please</i>, Di dunia yang berubah total, waktunya kita berpegangan erat.”</p>
	<p>Plot</p>  <p>Adegan 7 Menit 1:24-1:26</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Babak awal pada video klip <i>House Party</i> menggambarkan saat pandemi ternyata masih belum berakhir namun keadaan serasa ingin meledak karena bosan dan semua orang diharapkan bersabar dan bersimpati dengan pandemi ini. • Pada konflik dalam video klip ini terdapat pada pertengahan lagu di mana lagu tersebut menjelaskan kondisi pandemi saat ini. Seperti “Terkurung di dalam rumah, semua berkumpul (<i>no</i>) ayo ke konser (<i>no</i>), di luar rumah adalah tempat

		<p>berbahaya untuk sementara, vertical horizontal masing-masing satu meter”</p> <p>Lirik tersebut yang menegaskan bagian dari pandemi yang menjadi konflik pada lagu <i>House Party</i>.</p>
	 <p>Adegan 18 Menit 3:19-3:50</p>	<p>Babak penyelesaian atau babak akhir skema pada skema ini yakni sebuah ajakan dari lagu tersebut untuk kita semua tetap menaati peraturan pandemi dengan pencegahan yang dapat dilakukan demi berakhirnya pandemi covid-19</p> <p>Pada adegan terakhir juga diperankan bahwa Super Junior sedang mengadakan pesta, namun bukan pesta di luar ataupun di tempat lain. Melainkan mengadakan pesta di dalam rumah.</p>

c. Struktur Mikro

1) Semantik

a) Latar

Latar adalah cerminan dari ideologi komunikator. Tentang bagaimana pandangan kepada khalayak dapat tertuju ditentukan oleh latar. Latar juga merupakan bagian penyajian cerita atau teks (Dian,

2020). Pada video klip *House Party*, isi cerita bagaimana pandemi merupakan sesuatu hal yang harus dicegah diri kita dan beberapa hal dengan peraturan baru yang ditetapkan.

b) Detail

Detail adalah bagian dari elemen wacana yang berhubungan dengan kontrol informasi seseorang yang ingin ditampilkan oleh sang pengarang atau komunikator yang dapat menguntungkan dirinya juga yang dapat merugikan dirinya. (Eriyanto, 2011) Peneliti yang merupakan komunikator dari video klip *House Party* menampilkan dirinya sebagai masyarakat yang turut terkena dampak pandemi covid-19. Pada lagu ini pihak yang turut digambarkan secara detail adalah seluruh masyarakat dunia yang turut merasakan pandemi covid-19 serta dampaknya. Masyarakat di seluruh dunia menjadi korban atas pandemi yang terjadi. Lagu ini menjelaskan bagaimana kondisi pandemi covid-19 dan cara mengatasinya. Lagu ini juga berusaha mengajak para penontonnya untuk tetap menjaga kondisi ini dan berhati-hati dengan menaati tata cara baru untuk mencegah agar kondisi ini tidak terjadi terlalu lama.

c) Maksud

Elemen ini merupakan dimana informasi yang dilihatnya akan memberikan tujuan mendatangkan keuntungan dan kemudian disampaikan secara jelas (Dian, 2020). Pada lirik "*Everybody now,*

(Yeah *Here we go*), Tahan sedikit keinginan untuk bersama, *This is my house party*, Yeah menyesuaikan dengan rule baru yang dibuat, Tata krama yang baik untuk menjaga satu sama lain, *This is my house party*, *Good job* kita hampir di sana, sesuaikan langkah hingga orang terakhir bangun, *House Party*, *Hand's up beyond the wall*, Dunia dimana semua orang terhubung meski tidak bersentuhan, *House party*". Lirik tersebut menjelaskan bahwa kita semua diminta untuk menahan sementara untuk menjalankan aktivitas seperti biasanya. Kita sementara diminta untuk menyesuaikan aturan baru untuk menjaga satu sama lain sampai pandemi covid-19 benar-benar pulih.

Tabel 6. Analisis Aspek Maksud

Potongan Adegan	Keterangan
 <p data-bbox="475 1585 603 1619">Adegan 4</p> <p data-bbox="432 1653 646 1686">Menit 0:43-0:59</p>	<p data-bbox="799 1238 1369 1480">Pada <i>scene</i> ini lagu yang ber lirik “<i>Everybody now (Yeah Here we go)</i> Tahan sedikit keinginan untuk bersama, <i>This is my house party</i>, Yeah menyesuaikan dengan rule baru yang dibuat, Tata krama yang baik, untuk menjaga satu sama lain”.</p>
	<p data-bbox="799 1724 1369 1966">Pada <i>scene</i> ini lirik nya juga berkaitan dengan lirik dan adegan sebelumnya, yaitu “<i>Good job</i> kita hampir di sana, Sesuaikan langkah hingga orang terakhir bangun, <i>House Party</i>, <i>Hands up beyond the wall</i>, dunia di mana semua orang terhubung</p>

 <p style="text-align: center;">Adegan 5 Menit 1:00-1:15</p>	<p>meski tidak bersentuhan, <i>House Party</i>” dengan adanya animasi gambar mobil yang mengelilingi bumi</p>
---	---

d) Praanggapan

Elemen ini dikenal dengan pernyataan yang kenyataannya belum terjadi, namun pada anggapan dapat diterima oleh logika. Praanggapan ini juga merupakan pernyataan yang mendukung dari makna suatu teks. Sehingga terdapat kepercayaan yang tidak perlu dipertanyakan kembali (Eriyanto, 2011). Praanggapan ini dijelaskan pada lirik di menit 0:14-0:22 di mana disampaikan Eunhyuk bahwa waktu kebebasan telah berhenti dan tepuk tangan untuk kerja keras yang telah terlewat. Dan pada saat Donghae, ia mempertanyakan bagaimana kita melakukannya. Begitu juga dengan Shindong, “Sudah berakhir? (*no*), sekarang sudah teratasi? Namun di jawab pada lirik “ini masih belum berakhir”.

Di menit ke 1:45-1:54 juga disampaikan Heechul pada lagu *House Party* “terkurung di rumah, di luar rumah adalah tempat berbahaya untuk sementara, kalau masih melanggar, bisa terkena

akibatnya” dan pada *part* Siwon serta Heechul yang menyanyi juga langsung diperkuat “perlukah dikatakan secara lisan? hentikan membuat alasan”.

Tabel 7. Analisis Aspek Praanggapan

Potongan Adegan	Keterangan
<div data-bbox="347 786 719 1010" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="464 1043 603 1077">Adegan 11</p> <p data-bbox="427 1111 639 1144">Menit 1:45-1:54</p>	<p>Heechul membawa alat pengeras yaitu toak dan berkata “Terkurung dirumah” di scene selanjutnya terdapat lirik yang menyebutkan “di luar rumah adalah tempat berbahaya untuk sementara, kalau masih melanggar, bisa terkena akibatnya, perlukah dikatakan secara lisan” pada lirik ini juga terdapat Siwon yang berada di balik jendela berdiri sambil menengok ke luar jendela.”</p>

2) Sintaksis

a) Koherensi

Koherensi merupakan bagaimana teks di gabung antar kata maupun kalimat. Biasanya terdapat penggunaan kata penghubung seperti dan, lalu, tapi, daripada, kerana, untuk, yang, hingga, dan sebagainya. Dalam video klip ini terdapat 64 kali kata penghubung.

Diantaranya adalah:

Tabel 8. Analisis Aspek Koherensi

Potongan Adegan	Keterangan
 <p data-bbox="509 781 635 817">Adegan 1</p> <p data-bbox="466 851 678 887">Menit 0:01-0:19</p>	<p data-bbox="871 477 1362 636">Bentuk koherensi pada <i>part</i> ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “dan” dan “untuk”</p>
 <p data-bbox="509 1227 635 1263">Adegan 3</p> <p data-bbox="466 1296 678 1332">Menit 0:36-0:43</p>	<p data-bbox="871 920 1362 1079">Bentuk koherensi pada <i>part</i> ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “dengan”</p>
 <p data-bbox="509 1715 635 1751">Adegan 4</p> <p data-bbox="466 1785 678 1821">Menit 0:45-0:57</p>	<p data-bbox="871 1364 1362 1523">Bentuk koherensi pada <i>part</i> ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “untuk” dan “yang”</p>
	<p data-bbox="871 1854 1362 1966">Bentuk koherensi pada <i>part</i> ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita</p>

 <p>Adegan 5 Menit 1:00-1:04</p>	<p>yakni “hingga”</p>
 <p>Adegan 6 Menit 1:21-1:23</p>	<p>Bentuk koherensi pada part ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “meski”</p>
 <p>Adegan 10 Menit 1:42</p>	<p>Bentuk koherensi pada part ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “yang”</p>
 <p>Adegan 12</p>	<p>Bentuk koherensi pada part ini menggunakan kata hubung yang menunjukkan kelanjutan dari cerita yakni “untuk”</p>

Menit 1:58-2:04	
-----------------	--

b) Kata Ganti

Kata ganti merupakan bagian yang di mana menunjukkan posisi orang tersebut dalam wacana. Pada video klip *house party* menggunakan kata ganti “kita” untuk memberi kesan bahwa Super Junior bersama dengan masyarakat untuk saling mengajak dalam mengatasi pandemi agar tidak terjadi terlalu lama.

Tabel 9. Analisis Aspek Kata Ganti

Potongan Adegan	Keterangan
 <p>Adegan 2 Menit 0:25 – 0:31</p>	Pada lirik “(Woo) <i>We getting crazy now</i> ”
 <p>Adegan 3</p>	Pada lirik “(Yeah <i>here we go</i>)”

 <p style="text-align: center;">Adegan Menit 2:29</p>	
 <p style="text-align: center;">Adegan 17 Menit 3:09-3:14</p>	<p>Pada lirik “Siapa yang akan mengakhiri, jawabannya ada di diri kita”</p>

c) Stilistik

Stilistik atau dalam kata lain unsur *style* ini merupakan elemen Van Dijk yang melihat kata dengan gaya bahasa yang digunakan dalam teks (Nashihatul, 2022). Seperti halnya kata deklarasi yang memiliki persamaan dengan kata kebijakan atau pernyataan. Dalam video klip *house party*, peneliti menemukan gaya bahasa yang terdapat pada liriknya, gaya bahasa tersebut yaitu:

Tabel 10. Analisis Aspek Stilistik

Potongan Adegan	Keterangan
-----------------	------------

 <p style="text-align: center;">Adegan 1 Menit 0:01-0:19</p>	<p>Pada adegan ini terdapat lirik yang menyebutkan kata “kebebasan” yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti lepas (tidak terhalang) Penggunaan kata kebebasan dipilih peneliti, karena kebebasan ini pilihan untuk mempertegas kalimat “Waktu kebebasan telah berhenti” yang dalam maksud tersebut berarti tidak terhalang atau dapat melakukan apa yang diinginkan.</p>
 <p style="text-align: center;">Adegan 2 Menit 0:25 – 0:31</p>	<p>Pada adegan ini terdapat lirik yang menyebutkan kata “meledak” yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pecah atau mengeluarkan bunyi yang sangat keras.</p> <p>Penggunaan kata meledak dipilih peneliti untuk mempertegas kalimat “Semuanya seperti akan meledak”, yang dalam hal tersebut bermakna pecah.</p>
 <p style="text-align: center;">Adegan 6 Menit 1:21-1:23</p>	<p>Pada adegan ini terdapat lirik yang menyebutkan kata “remeh” yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti tidak penting, tidak berharga.</p> <p>Penggunaan kata remeh dipilih peneliti untuk mempertegas kalimat “Hari-hari yang tadinya kuanggap remeh”, yang dalam hal tersebut bermakna tidak penting.</p>
	<p>Pada adegan ini terdapat lirik yang menyebutkan kata “gelombang” yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti ombak</p>

 <p style="text-align: center;">Adegan 17 Menit 3:09-3:14</p>	<p>besar yang bergulung-gulung, aliran getaran suara yang bergerak dalam eter (radio), kelompok.</p> <p>Penggunaan kata gelombang dipilih peneliti untuk mempertegas kalimat “Gelombang yang kuat pun menyebar”, yang dalam hal tersebut bermakna kasus covid-19. Covid-19 yang akan menyebar.</p>
--	--

d) Retoris

Retoris adalah pengamatan wacana teks. Retoris memiliki fungsi untuk mempengaruhi dan menekankan pada wacana teks. Pada retoris terdapat tiga elemen yaitu grafis, metafora, dan ekspresi (Dian, 2020).

(1) Grafis

Grafis merupakan salah satu bentuk penekanan dari peneliti yang menekankan bagian tertentu dari sebuah teks. penekanan yang ditekankan pada video klip *House Party* dilihat dari sudut pengambilan gambar seperti *zoom in*, *zoom out*, *close up*, *medium shoot*, dan *long shot*.

Tabel 11. Analisis Aspek Grafis

Potongan Adegan	Keterangan
	Elemen grafis <i>zoom out</i> . Ketika Donghae sedang duduk di dalam rumah sambil melihat tayangan

 <p>Adegan 1 Menit 0:04</p>	<p>televisi.</p>
 <p>Adegan 10 Menit 1:42</p>	<p>Elemen grafis <i>zoom out</i>. Ketika Yesung sedang berada di tengah perahu sendirian setelah melihat menggunakan teropong, tanpa ada orang lain disekelilingnya.</p>
 <p>Adegan 15 Menit 2:28</p>	<p>Elemen grafis <i>close up</i>. Eunhyuk fokus menembak seseorang. Maksud adegan ini mengarah kepada seseorang yang telah melanggar aturan maka akan terkena paparan virus covid-19.</p>
 <p>Gambar 16 Menit 2:53</p>	<p>Elemen grafis <i>long shot</i>. Saat Yesung berdiri diatas perahu sambil melihat ke arah jauh dengan teropong.</p>
 <p>Gambar 18 Menit 3:35</p>	<p>Elemen grafis <i>zoom in</i>. Pesta di dalam rumah. Dengan memperlihatkan minuman bir dan bersulang yang identik dengan pesta.</p>

(2) Metafora

Metafora merupakan kata kiasan, atau dalam arti lain berarti ungkapan sebagai bumbu dalam sebuah cerita yang menjadi makna ataupun petunjuk dalam suatu teks (Dian, 2020).

Tabel 12. Analisis Aspek Metafora

Potongan Adegan	Lirik Lagu
 <p>Adegan 12 Menit 1:58-2:04</p>	<p>“Bagai efek kupu-kupu, bisa jadi besar jika tidak di tahan”</p>

Pada adegan ke 12 di menit ke 1:58 terdapat lirik yang mengatakan “Bagai efek kupu-kupu, bisa jadi besar jika tidak di tahan” di mana maksud dalam kalimat di sini adalah covid-19 akan menyebar kemana-mana jika dari kita tidak bisa menjaga diri atau menahan diri.

(3) Ekspresi

Elemen terakhir dari retorik ini adalah ekspresi, di mana ini merupakan bagian yang ditonjolkan dari seseorang. Misalnya seperti ekspresi wajah berupa bahagia, tersenyum, menangis, tertawa, melamun dan sedih. Pada video klip *House Party* ini terdapat beberapa ekspresi antara lain:

Tabel 13. Analisis Aspek Ekspresi

Potongan Adegan	Keterangan
 <p data-bbox="544 786 687 860">Adegan 1 Menit 0:01</p>	<p data-bbox="863 450 1353 904">Donghae sedang duduk sembari memegang remote televisi. Melihat acara televisi di dalam rumah. Bigung harus melakukan apa saat Donghae harus dihadapkan dengan pandemi yang melarang aktivitas di luar rumah. <i>(ekspresi melamun dan bingung ketika Donghae harus dihadapkan dengan situasi harus di rumah saja, dan memilih untuk melihat tayangan televisi)</i></p>
 <p data-bbox="544 1205 687 1279">Adegan 8 Menit 1:28</p>	<p data-bbox="863 943 1353 1272">Pada lirik “Kata-kata yang tidak bertanggung jawab” <i>(ekspresi kesal karena pada lirik sebelumnya dikatakan “Tidak memakai masker hey”) lalu gambarkan ekspresi kesal dengan lirik selanjutnya yaitu “Kata-kata yang tidak bertanggung jawab”)</i></p>
 <p data-bbox="544 1592 687 1666">Adegan 9 Menit 1:39</p>	<p data-bbox="863 1308 1353 1637">Yesung yang sedang melihat satelit dengan sebuah teropong dan ternyata waktu dilihatnya, teropong itu meledak dengan liriknya “Oh My God”. <i>(ekspresi terkejut, pertanda dalam video klip tersebut jika virus covid-19 sedang meledak atau sudah banyak yang terkena covid-19)</i></p>
 <p data-bbox="544 1944 687 1980">Adegan 18</p>	<p data-bbox="863 1682 1353 1966">Adegan saat Donghae berpesta dengan teman-temannya. <i>(ekspresi tersenyum saat Donghae akhirnya bisa berpesta walau hanya di dalam rumah. Saat part pada adegan ke 18 tersebut menjelaskan pandemi yang sudah menyebar bisa</i></p>

Menit 3:25	<i>dikendalikan dengan diri kita sendiri, bagaimana diri kita menjaganya. Dan setelah melihat harapan yang jelas dan tanpa ragu. Akhirnya ikut berpesta walau hanya di dalam rumah).</i>
------------	--

F. Analisis Representasi Pandemi Covid-19 dalam Video Klip *House Party*

Berdasarkan pada teori yang sebelumnya sudah dipaparkan, peneliti memfokuskan penelitian pada strategi wacana untuk menjelaskan struktur wacana teks menggunakan Teun A Van Dijk. Dari hasil dokumentasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek tersebut, maka peneliti mendapat hasil yang berhubungan dengan representasi pandemi covid-19 serta tentang penyesuaian aturan baru yang diberlakukan saat pandemi covid-19 yang terdapat pada video klip *House Party* Super Junior.

Dari judul *House Party* sendiri berarti pesta di rumah. Dalam makna pada judul yang dikaitkan dengan video klip lagu *House Party*, pesta di rumah dari video klip tersebut yang bermakna dalam kondisi pandemi semua tidak mesti harus berdiam diri di rumah dengan suasana yang membosankan atau melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan. Tetapi juga dengan bagaimana seseorang bisa menikmati kondisi pandemi dengan melakukan hal-hal yang membuat kita tidak merasa bosan dan jenuh. Seperti halnya dengan berpesta di dalam rumah. Karena pandemi

identik dengan sesuatu hal yang menyeramkan untuk dilakukan kegiatan yang berakibat harus berdiam saja di dalam rumah, maka pada judul sekaligus gambaran *House Party* ini direpresentasikan dengan bisa melakukan kegiatan yang mengasyikkan, salah satunya dengan pesta di dalam rumah. Dari judul *House Party* tersebut digambarkan hasil representasi yang berkaitan dengan data di atas yang kemudian menghasilkan dua poin, yaitu:

1. Gambaran pandemi covid-19

Pandemi covid menjadi wabah yang berbahaya bagi seluruh makhluk hidup. Terutama bagi manusia yang penularannya sangat cepat. Pandemi covid-19 juga merupakan salah satu wabah penyakit baru yang mampu membahayakan jiwa, terlihat pada banyaknya kasus yang menjadi persoalan yang tidak kunjung berakhir. Dimana semua orang merasa ini sesuatu hal yang biasa. Ini dikarenakan masih banyaknya aturan baru yang dilanggar oleh banyaknya manusia.

Pada hal ini pandemi yang dimaksudkan adalah sesuatu yang merujuk pada wabah yang dapat membayakan dan manjadikan hal yang membosankan ketika mengulik tentang pandemi. Namun pada *House Party* yang disampikan di dalam video klip tersebut, tergambarkan bahwa sesuatu yang dianggap membosankan pada masa pandemi dengan semua masyarakat di minta di rumah saja, *House Party* ini juga bisa menjadi contoh ajakan yang menjadi kesenangan baru saat kita berhadapan dengan pandemi. Bahwa segala sesuatu

tidaklah menyedihkan saat kita dituntut untuk berdiam diri di rumah, kita bisa melakukan hal-hal yang bisa merubah keadaan kita dengan sesuatu hal yang menyenangkan salah satunya dengan berpesta di rumah.

Dalam masa pandemi covid-19 ini juga terdapat aturan baru yang diperintahkan untuk kita agar mengurangi dan bahkan dapat memberantas pandemi covid hingga tidak ada satu pun yang terkena virus covid-19. Pandemi yang dijelaskan dengan adanya keterbatasan kita untuk beraktivitas di luar, jika masih nekat ingin keluar rumah maka akan beresiko terkena virus corona. Bila sudah terkena atau terpapar virus corona maka akibatnya kita akan di isolasi untuk sementara waktu sampai virus tersebut hilang di tubuh. Ini juga berlaku untuk semua orang yang telah kontak fisik dengan seseorang yang berasal dari luar rumah.

2. Aturan baru pandemi covid-19

Pandemi covid-19 membuat seluruh manusia melakukan aturan baru yang telah ditetapkan. Aturan ini dibuat untuk menjaga diri kita agar virus corona tidak terjadi terlalu lama. Tidak menyebar ke seluruh dunia hingga mengakibatkan manusia tidak dapat merasakan kebebasannya kembali. Bagaimana kebebasan telah berhenti dan semua diminta untuk terbiasa dengan kenyataan yang sebelumnya belum pernah ada. Aturan tersebut adalah melakukan segala kegiatan di dalam rumah. Dengan dilarangnya melakukan aktivitas di luar

rumah seperti menonton konser dan aktivitas lainnya. Di haruskan memakai masker. Berjaga jarak minimal 1 meter. Aturan ini diberlakukan dan ditaati hingga kondisi benar-benar sudah membaik. Hal ini dilakukan agar menjadikan manusia tidak banyak yang terpapar virus. Mengingat melanggar aturan tersebut menjadikan dampak yang buruk bagi diri sendiri maupun orang lain. Dan aturan baru ini menjadi acuan untuk berjaga-jaga sehingga memberi dampak yang baik ketika ditaati oleh masyarakat. Dalam video klip *House Party* juga disampaikan tentang beberapa aturan baru yang dimana tergambar pula aturan tersebut menjadi sebuah ajakan yang bermakna harus dengan visualisasi yang diwakilkan demi kebaikan kita semua. Pasalnya ketika manusia berada di luar rumah dan tidak menaati aturan yang ada saat di luar rumah, maka hal tersebut akan menjadi dampak yang buruk bagi dirinya. Dia bisa saja terkena virus corona atau bahkan bisa menyebarkan virus tersebut kepada orang lain. Namun jika aturan dan kebiasaan baru ini mulai ditaati, hal ini akan menjadikan pandemi covid-19 mulai menghilang sedikit demi sedikit sampai akhirnya sembuh total.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi membuat kita berubah total dengan keadaannya baru. Pandemi ini merupakan era baru yang menjadikan kita hidup dengan kondisi yang ada. Menjadikan situasi yang menghambatnya aktivitas manusia dan menjadikan dampak yang panjang bagi kehidupan manusia. Pada hal ini salah satu boy grup asal Korea Selatan merilis lagu baru yang berhubungan dengan kondisi pandemi, lagu tersebut berjudul *House Party*. Di dalam lagu *House Party* terdapat gambaran serta makna mengenai pandemi yang tersirat di dalam nya. Karena lagu ini tercipta dengan adanya pandemi, juga lagu ini di apresiasi oleh badan kesehatan dunia atau WHO serta Kemenkes Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk meneliti video klip dari lagu ini. Dari video klip *House Party* ini, peneliti meneliti menggunakan analisis wacana teks model Teun A Van Dijk. Dari analisis tersebut, peneliti mendapatkan hasil yang bersangkutan dengan representasi pandemi covid-19 yang terdapat pada video klip tersebut.

Pertama, Gambaran pandemi covid-19 yang dijelaskan dengan adanya keterbatasan kita untuk beraktivitas di luar rumah, jika masih nekat ingin keluar rumah maka akan beresiko terpapar virus corona. Pada masa pandemi covid-19, terdapat aturan baru yang diperintahkan untuk

kita agar mengurangi dan bahkan dapat memberantas pandemi covid hingga tidak ada satupun yang terkena virus covid-19.

Kedua, Aturan baru pandemi covid-19 yang membuat seluruh manusia melakukan aturan baru yang telah ditetapkan. Aturan ini buat untuk menjaga diri kita agar virus corona tidak terjadi terlalu lama. Aturan tersebut adalah melakukan kegiatan di dalam rumah. Dilarang melakukan aktivitas di luar rumah seperti menonton konser dan aktivitas lainnya. Di haruskan memakai masker. Berjaga jarak minimal 1 meter.

B. Keterbatasan Penulis

Berdasarkan dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Penelitian ini bersifat teks, hanya merujuk pada wacana teksnya. Maka data hanya terbatas data utama yang sebenarnya bersifat sekunder, yakni konten teks yang diarahkan pada gambaran pandemi. Sedangkan saat ini, kondisi di masyarakat sudah merangah pada pembaharuan dan penyesuaian pasca pandemi. Sehingga secara waktu dan setting riset, dirasa memiliki keterbatasan karena sudah bersifat lampau.

Dengan demikian, analisis hanya terbatas pada teks dan tidak dapat memperoleh data primer melalui wawancara dengan orang-orang di balik teks (video klip) Super Junior. Namun dari sisi kedalaman analisis, dimungkinkan data masih bisa diperdalam dengan pisau analisis dalam ranah semiotik ataupun wacana kritis.

C. Saran

Terdapat kekurangan yang disari oleh peneliti. Oleh karena itu, masukan dan pertimbangan dari para pembaca dan beberapa pihak-pihak yang terkait sangat diharapkan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti turut memberikan beberapa saran diantaranya adalah:

1. Penonton dan penikmat lagu atau musik video

Pada saat melihat atau mendengarkan lagu maupun video klip nya, sebaiknya tidak hanya mendengarkan lagunya saja. Melainkan juga mengamati serta melihat pesan-pesan yang terdapat dalam lagu serta video klip tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk kita juga bisa mengamalkan pesan-pesan yang terdapat dalam lagu serta video klip tersebut.

2. Pembaca Skripsi

Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan yang mendalam terhadap analisis dan penelitian ini.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis wacana Teun A Van Dijk diharapkan untuk memperluas elemen pada wacana Van Dijk. Dari wacana teks, konteks sosial, sampai pada kognisi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ansori, A. N. (2021). *Ternyata Ini Makna Lagu Super Junior yang Bikin Kemenkes RI Jatuh Hati*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/health/read/4509332/ternyata-ini-makna-lagu-super-junior-yang-bikin-kemenkes-ri-jatuh-hati>
- Anggraini, L. F. (2021). *Moderasi Beragama Dalam Media Sosial (Analisis Wacana Model Van Dijk Pada Channel Youtube Najwa Shihab)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Barker, C. (2014). *“Cultural Studies. Teori & Praktik”*. (Nurhadi (Ed.)). Kreasi Wacana.
- Dian, S. (2020). *Representasi Eksistensi Pers Dalam Film The Post (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Dua Konsep Super Junior dalam Comeback House Party*. (2021). <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210316165702-227-618210/dua-konsep-super-junior-dalam-comeback-house-party>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. LkiS.
- Hasibuan, L. (2021). *Rilis 3 Hari, “House Party” Suju Sudah Ditonton 10 Juta Kali*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210329151422-33-233683/rilis-3-hari-house-party-suju-sudah-ditonton-10-juta-kali>
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Empat.
- Hutajulu, N. (2021). *Bedannya Endemi, Epidemik dan Pandemi*. Ners.Unair.Ac.Id. <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/808-bedanya-endemi-epidemi-dan-pandemi>
- Ibnu, H. (2018). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Di Kota Makasar (Analisis Sosial Media)*. *Al-Khitabah*, 5.
- Idah. (2020). *Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan, Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. 11.
- Kemenkes. (2020a). *FAQ-Kementerian Kesehatan Indonesia*. Kemenkes.Go.Id. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kemenkes. (2020b). *FAQ-Kementrian Kesehatan Indonesia*. Kemenkes. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kemenkes. (2023). *Covid-19*. Kemenkes.Go.Id. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Ky, A. (2021). *Biodata Lengkap Member Super Junior, Boy Group yang Comebacknya Dipuji WHO Gaes*. Kuyou.Id. <https://kuyou.id/homepage/read/21255/biodata-lengkap-member-super-junior-boy-group-yang-comebacknya-dipuji-who-gaes>
- Luthfiyah, & Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Sudi Kasus*. CV Jejak.
- Mandala, E. (2023). *Sejarah Berdiri BoyBand Super Junior (SUJU)*. Pinhome.Id.

- <https://www.pinhome.id/blog/sejarah-berdiri-boyband-super-junior/>
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Ghalia Indonesia.
- Mth. (2020). *Ketika Semua Harus Memulai Fase "New Normal."*
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/26442/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal/0/artikel>
- Mubarok, F. S. (2022). Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10 (1).
- Nashihatul, M. (2022). *China dalam Sudut Pandang Santri (Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Buku Islam Indonesia dan China)*. Universtas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Purnomo, I. (2021). *Representasi Wabah Covid-19 dalam Video Klip Lagu Virus Corona Rhoma Irama (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*. IAIN Surakarta.
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21 (2).
- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Rusni, A. (2017). Pengaruh Media Online WhatsApp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odejer Di Kota Pekanbaru. *Ilmi Sosisl Dan Ilmu Politik*, 6.
- Santoso, M. (2020). *Konsumsi, Penjualan, dan Peringkat Musik 2019: Dominasi Layanan Streaming*. Kumparan.Com.
<https://kumparan.com/melysantoso/konsumsi-penjualan-dan-peringkat-musik-2019-dominasi-layanan-streaming-1srV7JzhaAN/2>
- Sari, C. W. (2020). *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Sitorus, A. S. T. (2020). *New Normal di Tengah Pandemi Covid-19*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Sobur. (2013). *Semiotika Komunikasi (Cet.5)*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- SUPER JUNIOR The 10th Album [The Renaissance]*. (2021).
<https://www.smtown.com/production/album/11626>
- Surur, M. F. (2021). *Manajemen Waktu Ketika Work From Home*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kaltim/baca-artikel/13803/Manajemen-Waktu-ketika-Work-From-Home.html>
- Suryani, I., Zulfikri, A., & Muhariani, W. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Kampanye Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (1).

- Timoria, F., & Pitasari, D. N. (2018). "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas Fisip Universitas Bengkulu)." *Record And Library*.
- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131–137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>
- WHO. (2020). Retrieved from WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19. WHO. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-sopeningremark-at-the-media-briefing-on-covid19---11-march-2020>
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Zahrotustianah. (2021). *Melodinya Asyik, Ini Makna dan Lirik Lagu Super Junior, House Party*. Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nabila-dyahtasya-1/melodinya-asyik-ini-makna-dan-lirik-lagu-super-junior-ihouse-party?page=all>